

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN KEPERCAYAAN
DIRI TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA
PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
SMP NEGERI 1 TEMPEL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
M. ANOM CANDRA WIBOWO
NIM 20601244135

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI 1 TEMPEL

M. Anom Candra Wibowo
NIM 20601244135

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan data ini dilaksanakan pada bulan April 2024 di SMP Negeri 1 Tempel. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dengan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling sejumlah 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data untuk tes kemampuan motorik dengan *barrow motor ability test*, tes kepercayaan diri dengan angket, dan tes keterampilan bermain sepakbola dengan menggunakan *games performance assesment instrument* (GPAI). Analisis data menggunakan uji prasyarat, dan uji hipotesis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dengan keterampilan bermain sepakbola, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; (2) ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan keterampilan bermain sepakbola, nilai signifikansinya sebesar $0,026 < 0,05$; (3) ada hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dan kepercayaan diri dengan keterampilan bermain sepakbola, nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian derajat hubungan antara variabel kemampuan motorik (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) dengan keterampilan bermain sepakbola (Y) yaitu termasuk ke dalam kategori korelasi kuat, dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,754.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik, Kepercayaan Diri, Keterampilan Bermain Sepakbola

**LEVEL OF MOTORIC SKILLS AND SELF CONFIDENCE
TOWARDS THE FOOTBALL PLAYING SKILLS OF
FOOTBALL EXTRACURRICULAR MEMBERS OF
SMP NEGERI 1 TEMPEL**

M. Anom Candra Wibowo
NIM 20601244135

ABSTRAK

This research aims to determine the correlation between motoric skills and self-confidence towards the football playing skills of football extracurricular members at SMP Negeri 1 Tempel (Tempel 1 Junior High School).

This research was a type of quantitative study with a correlational approach. This research was conducted in April 2024 at SMP Negeri 1 Tempel. The population of this research were all football extracurricular members of SMP Negeri 1 Tempel with the sampling technique used resulting a total of 30 students. The data collection techniques for motoric skill tests used the barrow motoric skill test, self-confidence test used questionnaires, and football playing skills tests used the games performance assessment instrument (GPAI). The data analysis used prerequisite tests, and simple correlation and multiple correlation hypothesis testing.

The results of the research show that: (1) there is a significant correlation between motoric skills and football playing skills, the significance value is at $0.000 < 0.05$. (2) There is a significant correlation between self-confidence and football playing skills, the significance value is at $0.026 < 0.05$. (3) There is a significant correlation between motoric skills and self-confidence towards football playing skills, the significance value is at $0.000 < 0.05$. Then the degree of relationship between the variables of motoric skill (X1) and self-confidence (X2) towards football playing skills (Y) is classified in the strong correlation category, as it is seen from the correlation coefficient (R) value of 0.754.

Keywords: Motoric Skill, Self-Confidence, Football Playing Skills

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Anom Candra Wibowo

NIM : 20601244135

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Motorik dan Kepercayaan Diri
Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Peserta Didik
Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Tempel

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Yang menyatakan,



M. Anom Candra Wibowo
NIM 20601244135

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI 1 TEMPEL

TUGAS AKHIR SKRIPSI

M. ANOM CANDRA WIBOWO
NIM 20601244135

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: Mei 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Ngatman, M.Pd
NIP 196706051994031001


Dr. Yudanto, M.Pd
NIP 198107022005011001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI 1 TEMPEL

TUGAS AKHIR SKRIPSI

M. ANOM CANDRA WIBOWO
NIM 20601244135

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal: 19 Juni 2024

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--|------------|
| Dr. Yudanto, M.Pd (Ketua Tim Pembimbing) |  | 20-06-2024 |
| Dr. Ridho Gata Wijaya, S.Pd., M.Or (Sekertaris Tim Penguji) |  | 21-06-2024 |
| Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd (Penguji Utama) |  | 20-06-2024 |

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP. 198306263008121002 †

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas apa yang sudah saya lakukan hingga Tugas Akhir Skripsi ini selesai tanpa suatu halangan apapun. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, dan saya cintai, Bapak Muh. Syukron dan Ibu Ratna Ida Tri Subekti terimakasih atas segala doa, dukungan, semangat, terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diusahakan untuk sampai di titik ini, untuk bapak dan ibu hiduplah lebih lama lagi agar bisa membersamai kesuksesan kami. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orangtua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian, bapak ibuku.
2. Teruntuk nenek tercinta Sartini dan kakek Sutarno yang juga saya sayangi. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan doa yang menjadi alasan saya untuk selalu semangat dan terus berjuang.
3. Teruntuk adik-adik saya M. Fatih Arzaq dan Zahira Suci Nafisa Rahma yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat untuk kesuksesan saya, terimakasih untuk semua hal yang telah diusahakan ini.
4. Tak lupa untuk diri saya sendiri, terima kasih untuk semua usaha, pencapaian, rasa ikhlas dan rasa syukurnya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan Karunianya sehingga penulis diberikan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Motorik dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Tempel”, ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan dan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga beserta dosen yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Yudanto, M.Pd selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, tenaga, dan waktu yang terbaik dalam penulis menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tempel, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan waktu dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Seluruh teman-teman PJKR E 2020 yang telah menjadi rumah selama masa pendidikan, terimakasih untuk cerita dan kenangannya.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan waktu, tenaga dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi dan manfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Yang menyatakan,



M. Anom Candra Wibowo
NIM 20601244135

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Deskripsi Teori..... | 12 |
| 1. Hakikat Kemampuan Motorik..... | 12 |
| 2. Hakikat Kepercayaan Diri | 19 |
| 3. Hakikat Sepakbola..... | 27 |
| 4. Hakikat Ekstrakurikuler..... | 32 |
| 5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 38 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 39 |
| C. Kerangka Pikir..... | 42 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 47 |
| A. Desain Penelitian..... | 47 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 48 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 48 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 49 |
| E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 51 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 64 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 68 |
| A. Hasil Penelitian | 68 |
| 1. Deskripsi Hasil Penelitian | 68 |
| 2. Hasil Uji Prasyarat | 73 |
| 3. Uji Hipotesis | 75 |
| B. Pembahasan | 76 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 78 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Implikasi | 80 |

| | |
|----------------------|----|
| C. Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN..... | 86 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 1. Kategori Norma Penilaian Kemampuan Motorik | 53 |
| Table 2. Alternatif Jawaban Angket..... | 54 |
| Table 3. Kisi-kisi Kepercayaan Diri..... | 55 |
| Table 4. Hasil Tes Validitas | 56 |
| Table 5. Norma Penelitian Kepercayaan Diri | 57 |
| Table 6. Komponen-Komponen Penampilan Bermain | 58 |
| Table 7. Aspek Penilaian Permainan Sepakbola..... | 59 |
| Table 8. Tabel Kriteria Penilaian | 62 |
| Table 9. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik..... | 68 |
| Table 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik..... | 69 |
| Table 11. Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri | 70 |
| Table 12. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri..... | 70 |
| Table 13. Deskriptif Statistik Keterampilan Bermain Sepakbola | 71 |
| Table 14. Deskripsi Frekuensi Keterampilan Bermain Sepakbola | 72 |
| Table 15. Hasil Uji Normalitas | 73 |
| Table 16. Hasil Uji Linieritas..... | 74 |
| Table 17. Hasil Uji Korelasi Pearson..... | 75 |
| Table 18. Hasil Uji Korelasi Ganda | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir | 44 |
| Gambar 2. Desain Penelitian..... | 47 |
| Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan Motorik | 69 |
| Gambar 4. Diagram Batang Kepercayaan Diri | 71 |
| Gambar 5. Diagram Batang Keterampilan Bermain Sepakbola | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir | 87 |
| Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian | 88 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 89 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Peminjaman Alat | 90 |
| Lampiran 5. Instrumen Barrow Motor Ability Test..... | 91 |
| Lampiran 6. Instrumen Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik | 95 |
| Lampiran 7. Lembar Penelitian Tes Keterampilan Bermain Sepakbola..... | 98 |
| Lampiran 8. Data Penelitian Tes Kemampuan Motorik | 99 |
| Lampiran 9. Data Penelitian Tes Kepercayaan Diri..... | 101 |
| Lampiran 10. Data Penelitian Tes Keterampilan Bermain Sepakbola..... | 102 |
| Lampiran 11. Deskriptif Statistik..... | 103 |
| Lampiran 12. Uji Normalitas | 106 |
| Lampiran 13. Hasil Uji Linieritas | 107 |
| Lampiran 14. Uji Hipotesis | 108 |
| Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian..... | 110 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dijelaskan merupakan bagian tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan secara luas diartikan juga sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Riadi, 2014, p. 3). Sehingga, dari pendidikan tersebut dapat menentukan masa depan dan arah hidup seseorang.

Selain itu, bakat hingga keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Bagian integral dari pendidikan keseluruhan salah satunya yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berkaitan erat dengan aktivitas jasmani dalam peningkatan kualitas individu dan mencapai pendidikan secara umum.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh jasmani, mental, dan emosional peserta didik (Muhajir, 2021, p. 15). Oleh karena itu, PJOK menjadi mata pelajaran yang berperan penting dalam aspek kognitif (mencakup kegiatan otak), afektif (mencakup dengan sikap) dan psikomotor (berhubungan

dengan aktifitas fisik peserta didik). Dalam mata pelajaran (PJOK) kecerdasan psikomotorik merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Dengan demikian, pengembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Selain itu, mata pelajaran PJOK tersebut memang terdapat bermacam-macam olahraga yang harus diajarkan secara umum oleh guru, tentunya tidak semua dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik karena keterbatasan waktu dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga, dibutuhkan wadah peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya yang lebih terfokus untuk dapat meraih prestasi salah satunya yaitu melalui ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Permendikbud, 2014).

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut membantu peserta didik dalam pengembangan sesuai dengan minat, bakat, potensi, dan kebutuhan masing-masing peserta didik yang diselenggarakan tenaga pendidik yang berwenang di sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler yang bermacam-macam juga diserahkan penuh kepada pihak sekolah diantaranya bola voli,

basket, bulutangkis, silat, taekwondo, dan sepakbola. Beberapa macam ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tempel yang ditawarkan salah satunya yaitu ekstrakurikuler sepakbola.

Sepakbola merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh sebelas orang setiap regunya dan menjadi bagian olahraga permainan invasi, dimana setiap regunya saling menyerang untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan saling mempertahankan gawang sendiri. Dalam permainan sepakbola ini memiliki waktu durasi pertandingan yaitu 90 menit atau 45 x 2 babak. Seorang pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar dalam permainan ini yang meliputi *passing*, kontrol, *dribbling*, dan *shooting*. Sepakbola di Indonesia merupakan cabang olahraga yang sangat banyak diminati oleh masyarakat maka, ekstrakurikuler sepakbola juga menjadi salah satu ekstrakurikuler yang paling diminati oleh peserta didik SMP Negeri 1 Tempel.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan 3 kali yang pertama pada tanggal 17 Februari 2024, yang kedua pada tanggal 20 Februari 2024, dan yang ketiga 21 Maret 2024, kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 14.30–16.00 WIB di lapangan sepakbola Lumbungrejo usai kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel diikuti oleh 30 peserta didik putra yang dibimbing oleh pelatih Bapak Rudiyanto, S.Pd yang merupakan salah satu guru PJOK di SMP Negeri 1 Tempel. Prestasi terakhir dari cabang olahraga sepakbola, SMP Negeri 1 Tempel yang

tergabung bagian korwil Sleman tengah mendapatkan juara 3 pada kompetisi olahraga pelajar (KOP) Sleman dan hanya tiga peserta didik yang lolos seleksi mewakili tim Sleman korwil tengah dari 30 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel. Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel salah satu alternatif peserta didik untuk menyalurkan bakat dan kemampuannya karena memang dilatih oleh pelatih yang berlisensi.

Selain itu dengan adanya ekstrakurikuler sepakbola menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran PJOK materi sepakbola. Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel juga menjadi tempat peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial. Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel dikarenakan kurangnya jadwal latihan yang hanya seminggu 1 kali dan keterbatasan dari segi sarana prasarana. Mulai dari bola yang hanya memiliki 5 serta *cone* yang hanya ada sekitar 20 buah *cone* padahal peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola terbilang banyak. Tentunya ini menjadi hambatan dari segi keefektifan apalagi dengan kondisi lapangan yang belum terawat dengan baik masih ada beberapa lubang dan kerikil di sekitar lapangan sehingga dapat membahayakan peserta didik serta rumput yang terlalu tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, peserta didik ekstrakurikuler sepakbola juga terlihat beberapa kekurangannya dari segi teknik dasar mulai dari kesalahan dalam pengambilan keputusan (*decision*

making) dimana bola yang seharusnya sudah di *passing* masih di *dribbling*. Kurangnya penguasaan keterampilan teknik dasar (*skill execution*) dari *passing* yang melenceng dan kurang keras sehingga bola tidak sampai pada target, kontrol beberapa kali bola jauh dari kaki sehingga mudah terebut oleh lawan, *dribbling* yang masih terlalu menunduk sehingga kurang dalam segi pandangan dan *shooting* yang masih sering tidak mengarah ke gawang dan melambung ke atas gawang. Selain itu kurangnya untuk memberi dukungan (*support*) kepada rekan timnya didalam permainan seperti gerakan membuka ruang atau terlihat sehingga dapat *dipassing* ketika teman sedang membawa bola. Pada dasarnya, teknik dasar dalam keterampilan bermain sepakbola merupakan hal yang penting dalam memulai karir sepakbola peserta didik.

Program latihan dari pelatih juga sudah cenderung fokus pada teknik dasar seperti *passing*, kontrol, *dribbling* dan *shooting* dengan harapan dapat memperbaiki kekurangan dari segi teknik dasar yang diselingi berbagai variasi dan juga diperbanyak *game*. Akan tetapi, hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan dan bermalas-malasan dalam melaksanakan program latihan tersebut karena memang keterbatasan sarana prasarana yang membuat peserta didik jarang bersentuhan dengan bola dan menunggu untuk bergantian. Salah satu yang menjadi permasalahan ketika *game* 11 vs 11 peserta didik yang secara teknik dasar bermain sepakbola masih kurang cenderung jarang mendapatkan bola atau bersentuhan dengan bola. Hal ini mengindikasikan dibutuhkan upaya metode

latihan yang dapat memperbaiki dari segi teknik dasar bermain sepakbola yang meliputi komponen membuat keputusan (*decision making*), melaksanakan keterampilan tertentu (*skill execution*), dan memberi dukungan (*support*).

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, memperlihatkan bahwa beberapa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel masih terlihat kaku, hal ini dapat dibuktikan pada unsur kelincahan (*agillity*) peserta didik ketika menggiring bola sambil berlari dan dihadang oleh pemain lawan justru terjadi tabrakan. Unsur kelincahan (*agility*) termasuk komponen kemampuan motorik yang berkaitan erat dalam mata pelajaran PJOK. Kemampuan motorik adalah suatu kemampuan seseorang dalam menampilkan keterampilan gerak yang luas serta diperjelas bahwa kemampuan motorik suatu kemampuan umum yang berkaitan dengan penampilan berbagai keterampilan atau tugas gerak (Sugiarto, 2016, p. 6).

Kemampuan motorik juga mengacu pada kualitas gerakan dan bagaimana cara dalam pelaksanaannya. Menurut Muthohir. T.C dan Gusril (2004, p. 50) unsur-unsur kemampuan motorik dalam PJOK meliputi kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, kelincahan. Oleh karena itu, peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan motorik tinggi akan memiliki potensi untuk melakukan keterampilan gerak yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki kemampuan motorik yang rendah. Peserta didik yang memiliki kemampuan motorik lebih baik juga

akan merasa lebih mudah dan kooperatif ketika melaksanakan kegiatan aktivitas fisik dan olahraga dalam pembelajaran PJOK. Berdasarkan pengamatan ketika observasi peserta didik juga memiliki masalah kepercayaan diri diketahui ketika ketidakmauan salah satu peserta didik ditunjuk untuk memimpin pemanasan sebelum dimulai ekstrakurikuler karena malu dan saling menunjuk teman satu sama lain.

Ketika dalam pemberian materi juga terlihat kurang dalam kepercayaan diri diindikasikan dengan peserta didik yang takut salah dan tidak berani mencoba terlebih dahulu. Dalam sesi permainan (*game*) peserta didik ekstrakurikuler juga terlihat kurang kepercayaan diri sehingga tidak adanya komunikasi antar rekan satu tim berdampak dalam permainan yang kurang efektif dan kurang adanya kerjasama tim. Padahal kepercayaan diri juga merupakan hal yang penting termasuk dalam prestasi belajar PJOK.

Menurut Lauster (dalam Ghufro dan Risnawita, 2012) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Percaya diri (*self confidence*) adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif (Supriyatni, 2021, p. 138). Hal ini menjadi bagian dari tugas guru PJOK untuk mengetahui kondisi fisik

dan melatih psikologis mengenai kepercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat meraih prestasi belajarnya secara maksimal termasuk didalam ekstrakurikuler sepakbola.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Kemampuan Motorik dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Tempel”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan motorik peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel kemampuan gerakanya yang masih kaku, dilihat dari unsur kelincahan ketika bermain sepakbola.
2. Tingkat kepercayaan diri peserta didik yang masih rendah terindikasi ketika memimpin pemanasan, dan peserta didik yang takut salah sehingga tidak berani mencoba terlebih dahulu dalam pelatihan teknik dasar
3. Kesalahan dalam membuat keputusan (*decision making*), terlihat dari ketika sesi permainan bola yang seharusnya sudah *dipassing* masih *didribbling*.

4. Kurangnya dalam melaksanakan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola (*skill execution*), terlihat dari kualitas *passing* yang melenceng dan kurang keras sehingga bola tidak sampai pada target.
5. Peserta didik ekstrakurikuler belum memberi dukungan (*support*) kepada rekan timnya didalam permainan seperti tidak ada gerakan membuka ruang atau terlihat sehingga dapat dipassing ketika teman sedang membawa bola.
6. Perlu diketahui hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan lebih terfokus, sesuai dengan kesanggupan penulis. Karena itu, penelitian ini hanya membahas masalah tentang “Hubungan Kemampuan Motorik dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Tempel”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, agar dapat memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini perlu dirumuskan masalah yaitu:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel?

2. Adakah hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel.
2. Mengetahui hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel.
3. Mengetahui hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dalam proses pelatihan atau penelitian selanjutnya terkait olahraga sepakbola.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih atau pembimbing dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola guna meningkatkan prestasi dari cabang olahraga sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel.
- b. Bagi peserta didik, sebagai wawasan dan pengetahuan peserta didik yang membutuhkan cara untuk meningkatkan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola sehingga mampu belajar lebih giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan meningkatkan keterampilan bermain sepakbolanya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan Motorik

a. Pengertian Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *motor ability* (Yudanto, 2006, p. 34). Gerak (*motor*) adalah aktivitas yang penting untuk manusia karena dengan adanya gerak (motor) manusia dapat mendapatkan sesuatu yang menjadi harapan dikehidupannya. Kemampuan motorik adalah suatu kemampuan seseorang dalam menampilkan keterampilan gerak yang luas serta diperjelas bahwa kemampuan motorik suatu kemampuan umum yang berkaitan dengan penampilan berbagai keterampilan atau tugas gerak Sugiarto (2016, p. 6). Kemampuan motorik merupakan kemampuan dasar dari gambaran umum seseorang dalam melakukan aktivitas.

Kemampuan motorik lebih tepatnya didefinisikan menjadi kualitas gerakan seseorang dalam melakukan berbagai keterampilan motorik, mulai dari keterampilan motorik kasar hingga keterampilan motorik halus dalam jurnal (Sofyan et al., 2022). Oleh karena itu, kemampuan motorik cenderung memberikan kontribusi terhadap keterampilan gerak seseorang secara signifikan. Kemampuan motorik juga mempengaruhi proses tumbuh kembang anak yang lebih tepat disebut bagian dari kapasitas seseorang berkaitan dengan keterampilan dalam pelaksanaan dan peragaan setelah melewati masa anak – anak. Faktor biologis

menjadi salah satu yang termasuk berpengaruh dalam kemampuan motorik dasar manusia. Kemampuan motorik dasar tersebut yang menjadi landasan untuk perkembangan keterampilan individu dimana kemampuan dasar sangat penting dalam melakukan berbagai keterampilan olahraga.

Berdasarkan definisi mengenai kemampuan motorik yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik merupakan salah satu kemampuan dari bawaan seseorang untuk memberikan keterampilan gerak yang umum dalam beraktivitas dikehidupan, dan menjadi landasan untuk perkembangan individu yang sangat penting sesuai dengan faktor biologis tumbuh kembangnya. Kemampuan motorik seseorang juga salah satu bagian yang berpengaruh dalam seseorang menentukan aktivitas gerak berbagai keterampilan berolahraga. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik tinggi akan memiliki potensi dalam melakukan keterampilan gerak lebih baik dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Selain itu, seseorang yang memiliki kemampuan motorik lebih baik juga akan merasa lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan aktivitas fisik dan olahraga. Dalam berbagai aktivitas fisik dan cabang olahraga kemampuan motorik menjadi faktor utama untuk meraih keberhasilan.

Penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan seseorang dalam menampilkan

berbagai keterampilan gerak yang merupakan landasan penting dalam perkembangan individu. Faktor biologis turut berperan dalam pengembangan kemampuan motorik dasar, yang menjadi fondasi bagi pengembangan keterampilan olahraga dan aktivitas fisik. Kemampuan motorik yang tinggi meningkatkan potensi individu dalam melaksanakan keterampilan gerak dengan lebih baik, serta memudahkan dalam menjalankan berbagai kegiatan fisik dan olahraga. Oleh karena itu, kemampuan motorik memainkan peran kunci dalam mencapai keberhasilan dalam aktivitas fisik dan olahraga.

b. Unsur – Unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang pastinya berbeda beda sesuai dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan gerakan yang dapat dikuasainya. Kemampuan seseorang dalam keterampilan fisik dapat dirangkum menjadi lima komponen yang saling mendukung diantaranya yaitu: kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan.

Adapun unsur – unsur menurut Toho Cholik Mutohir yang dikutip oleh (Yudanto, 2006, p. 35), yaitu:

1) Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan tenaganya untuk melakukan sesuai dengan keinginan atau tujuan tertentu seperti mengangkat beban maupun menangkat tubuh sendiri. Kekuatan juga bagian dari kemampuan otot dalam menimbulkan

tenaga ketika kontraksi dan kekuatan otot tersebut harus dimiliki anak sejak berusia dini.

2) Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur gerakan otot – otot secara tepat. Koordinasi dalam kemampuan motorik sangat penting dalam kehidupan sehari – hari karena koordinasi tersebut membutuhkan tugas mata tangan dan mata kaki seperti melempar yang mengharuskan koordinasi seluruh tubuh terlibat. Latihan koordinasi dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

3) Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat dan efisien. Kecepatan tidak hanya pada kecepatan fisik akan tetapi juga dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan respon ketika terdapat rangsangan dari luar.

4) Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang dalam menjaga posisi tubuhnya agar tetap stabil dalam berbagai posisi bergerak (keseimbangan dinamis) maupun diam (keseimbangan statis). Dalam keseimbangan melibatkan antara sistem saraf, otot, dan sensori yang terdapat didalam tubuh.

5) Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam mengubah arah gerakan tubuh dengan cepat dan koordinatif secara keseluruhan. Kelincahan tersebut semakin cepat waktu yang ditempuh dalam bergerak dari satu titik ke titik lain maka semakin tinggi tingkat kelincahannya.

Berbagai komponen yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik seseorang dipengaruhi oleh pengalaman dalam melakukan gerakan serta lima komponen utama: kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, dan kelincahan. Setiap komponen tersebut saling mendukung dan penting dalam menjalankan aktivitas fisik sehari-hari. Kekuatan membantu dalam melakukan tugas-tugas fisik yang memerlukan tenaga, koordinasi memastikan gerakan otot-otot dilakukan dengan tepat, kecepatan memungkinkan untuk bergerak dengan efisien, keseimbangan mempertahankan stabilitas tubuh dalam berbagai posisi, dan kelincahan memungkinkan untuk bergerak dengan cepat dan koordinatif. Oleh karena itu, pengembangan dan pelatihan terhadap lima komponen ini dapat meningkatkan kemampuan motorik seseorang secara keseluruhan.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Perkembangan kemampuan seseorang untuk memberikan keterampilan gerak yang umum dalam beraktivitas di kehidupan, dan menjadi landasan untuk perkembangan individu yang sangat penting

sesuai dengan tumbuh kembangnya. Menurut Toho Cholik Mutohir yang dikutip oleh (Yudanto, 2006, p. 35) kemampuan motorik dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor faktor tersebut dibedakan menjadi dua hal yaitu:

1) Faktor Mekanik

Kemampuan motorik dipengaruhi oleh faktor mekanik yang terdiri dari beberapa unsur yaitu:

a) Faktor keseimbangan

Faktor keseimbangan adalah faktor penting dalam kemampuan motorik seseorang yang terdiri dari pusat gaya yang harus dimiliki seseorang agar dapat mengatasi gaya gravitasi untuk mempertahankan keseimbangan, garis gaya seseorang yang harus mampu mempertahankan posisi titik beratnya agar tetap seimbang yang terdapat kemampuan otot untuk mengontrol gerakan dan menjaga stabilitas dalam tubuh.

b) Faktor Pemberi Daya

Faktor pemberi daya bagian yang mempengaruhi kemampuan motorik yang terdiri dari gerak yang lamban, percepatan dan aktivitas/reaksi.

c) Faktor Penerima Daya

Dalam faktor penerima daya dalam faktor mekanik yang mempengaruhi dalam kemampuan motorik terdiri dari daerah permukaan dan jarak.

d) Kemampuan Lokomotor

Kemampuan lokomotor terdiri dari fase reflek, fase belum sempurna, fase dasar dan fase spesialis yang berpengaruh dalam kemampuan motorik seseorang dengan pelatihan yang terarah dapat mengoptimalkan kemampuan motorik seseorang.

e) Kemampuan Manipulatif

Kemampuan manipulatif dalam faktor mekanik menjadi salah satu unsur yang berpengaruh dalam kemampuan motorik sehingga dibutuhkan latihan dan pengalaman dalam pengembangan kemampuan manipulatif.

f) Kemampuan Yang Stabil

Kemampuan yang stabil dalam faktor mekanik menjadi bagian unsur yang berpengaruh dalam kemampuan motorik. Dibutuhkan kestabilan agar terhindar dari resiko cedera dan pelatihan yang terarah untuk mengoptimalkan kemampuan motorik.

2) Faktor Fisik

Kemampuan motorik dipengaruhi oleh faktor fisik yang terdiri dari beberapa unsur yaitu:

a) Faktor Kesegaran Jasmani

Faktor kesegaran jasmani terdiri dari kekuatan, daya tahan aerobik, daya tahan, kelentukan, dan komposisi tubuh.

Diperlukan latihan yang terarah agar dapat mengoptimalkan faktor fisik tersebut dalam kemampuan motorik seseorang.

b) Faktor Kesegaran Gerak

Unsur faktor kesegaran gerak (*motor fitness*) yang terdiri dari kecepatan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan daya ledak (power). Dibutuhkan latihan yang maksimal dan terarah untuk mengoptimalkan faktor fisik dalam kemampuan motorik.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan motorik seseorang memiliki peran penting sebagai dasar dalam perkembangan individu, dipengaruhi oleh faktor mekanik dan faktor fisik. Faktor mekanik mencakup keseimbangan, pemberi daya, penerima daya, kemampuan lokomotor, kemampuan manipulatif, dan kemampuan yang stabil, yang membutuhkan latihan terarah untuk optimalisasi. Sementara itu, faktor fisik meliputi kesegaran jasmani dan kesegaran gerak, yang memerlukan latihan maksimal dan terarah untuk meningkatkan kemampuan motorik. Dengan pemahaman ini, pengembangan kemampuan motorik seseorang dapat dilakukan secara lebih efektif dengan memperhatikan kedua faktor tersebut.

2. Hakikat Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri menjadi modal utama yang wajib dimiliki untuk meraih prestasi dalam olahraga. Kepercayaan diri merupakan modal

utama dalam mencapai prestasi maksimal bagi atlet, dan berguna dalam menjaga kemampuan terbaik yang dimiliki oleh atlet tersebut agar tetap menampilkan performa yang terbaik (Amaliyah & Khoirunnisa, 2018, p. 2). Sebaliknya atlet yang tidak memiliki modal kepercayaan diri tidak akan mencapai prestasi maksimal dan tidak bisa menampilkan performa terbaiknya. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Syam & Amri, 2017, p. 91). Kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap sifat emosional, perasaan dan imajinasi seseorang.

Atlet yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan memiliki keyakinan yang lebih kuat pada kemampuan dan pendapat mereka sendiri dan memungkinkan mereka untuk lebih efektif melakukan sesuatu sehingga mereka mampu mencapai kesuksesan menurut (Purnamasari & Novian, 2021, p. 204). Sehingga kepercayaan diri harus menjadi sikap positif atlet dalam mengembangkan nilai positif terhadap dirinya dan lingkungan berlatih maupun lingkungan bertanding. Kepercayaan diri terfokus terhadap yang dapat dilakukan menggunakan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang atlet.

Kepercayaan diri secara umum merupakan perasaan memiliki terhadap tingkat kepastian tentang kemampuan untuk mencapai kesuksesan dalam berolahraga. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri akan selalu berpikiran positif bahwa seseorang tersebut yakin bisa menampilkan secara maksimal terhadap situasi dan kondisi sehingga dapat menampilkan secara baik dan stabil, sedangkan seseorang yang memiliki rasa kepercayaan diri kurang akan berpikiran negatif bahwa seseorang tersebut ragu terhadap situasi dan kondisi yang dihadapinya sehingga penampilannya menurun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Nisa & Jannah, 2021, p. 43) kepercayaan diri adalah salah satu aspek penting dalam kepribadian yang bertujuan untuk mengaktifkan potensi yang dimiliki oleh atlet sehingga dapat meningkatkan ketangguhan mental pada atlet.

Berdasarkan uraian definisi mengenai kepercayaan diri yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kepercayaan diri menjadi salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting bagi manusia. Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri sehingga memperoleh hasil yang secara maksimal dan mencapai kesuksesan.

b. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Aspek-aspek kepercayaan diri yang menurut Lautser (dalam Ghufron & Risnawati, 2010) diantaranya yaitu:

1) Optimis

Individu yang bersangkutan senantiasa lebih berfikir positif terhadap apa yang terjadi dan tidak mudah putus asa, orang optimis cenderung bahwa kegagalan sesuatu yang *temporal* dan hanya terjadi pada kasus tertentu. Optimis terdapat beberapa indikator diantaranya, berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi, pantang menyerah dan keyakinan dalam mencoba hal baru.

2) Objektif

Objektif merujuk pada kondisi yang tidak dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi individu. Beberapa tanda objektif termasuk melihat masalah berdasarkan fakta yang ada dan memperhitungkan konsekuensi dari keputusan yang diambil.

3) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab merupakan sikap atau perilaku individu yang mau melaksanakan tugas dan kewajibannya baik terhadap diri sendiri, orang lain, terhadap masyarakat dan negara serta kewajiban Tuhan (Melati et al., 2021). Aspek bertanggung jawab memiliki beberapa indikator yaitu mampu dalam menjalankan kewajiban secara baik, menerima segala konsekuensi dari segala perbuatan, dan memiliki komitmen.

4) Rasional dan realistis

Menganalisis sebuah masalah, situasi, atau kejadian secara rasional dan realistis melibatkan penggunaan pemikiran yang masuk akal dan sesuai dengan kenyataan. Dalam konteks rasional dan realistis, terdapat beberapa indikator termasuk dalam melihat segala sesuatu dengan akal sehat dan logika serta menerima kenyataan yang ada.

Sedangkan menurut (Sabarrudin, Silvianetri, 2022, p. 435)

kepercayaan diri mencakup tiga aspek diantaranya:

1) Aspek tingkah laku

Aspek tingkah laku yaitu kepercayaan diri dalam bertindak dan mampu melakukan segala sesuatu dengan sendiri, meliputi: keyakinan diri, sikap penerimaan, dan sikap optimis.

2) Aspek emosi

Aspek emosi yaitu kepercayaan diri yang berkenaan terhadap keyakinan dan kemampuan dalam menguasai segenap sisi emosi, meliputi: penilaian diri, ekspresi, emosi, dan sikap positif.

3) Aspek spiritual

Aspek spiritual yaitu aspek kepercayaan diri yang berupa keyakinan terhadap takdir Tuhan serta keyakinan jika hidup harus memiliki tujuan hidup yang positif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri meliputi beragam aspek yang saling terkait. Keseluruhan aspek tersebut membentuk gambaran komprehensif

tentang bagaimana individu memandang diri sendiri, bertindak, dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Oleh karena itu, berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang terdiri dari optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis tersebut akan dikembangkan menjadi instrumen untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik.

c. Manfaat Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri menjadi hal yang penting dalam mendukung peserta didik dalam mencapai keberhasilan. Kemampuan sesungguhnya yang dimiliki peserta didik dapat menurun apabila peserta didik mengalami penurunan bahkan kehilangan kepercayaan diri.

(Marjohan, 2022, p. 98-99), rasa percaya diri memberikan dampak positif pada seseorang diantaranya:

- 1) Emosi, jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Ia akan lebih mudah mengendalikan dirinya di dalam suatu keadaan yang menekan, ia dapat menguasai dirinya untuk bertindak tenang dan dapat menentukan saat yang tepat untuk melakukan suatu tindakan.
- 2) Konsentrasi, dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, seseorang individu akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada hal tertentu tanpa merasa terlalu khawatir akan hal-hal lainnya yang mungkin akan merintangi rencananya.
- 3) Sasaran, individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung untuk mengarahkan tindakannya pada sasaran yang cukup

menantang, karenanya juga ia akan mendorong dirinya sendiri untuk mengarahkan sasaran perilakunya pada target yang lebih mudah, kurang menantang, sehingga ia juga tidak memacu dirinya sendiri untuk lebih berkembang.

- 4) Usaha, individu dengan rasa percaya diri yang tinggi tidak mudah patah semangat atau frustrasi dalam berupaya meraih cita-citanya. Ia cenderung tetap berusaha sekuat tenaga sampai usahanya membuahkan hasil. Sebaliknya mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan mudah patah semangat dan menghentikan usahanya ditengah jalan ketika menemui suatu kesulitan tertentu.
- 5) Strategi, individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung terus berusaha untuk mengembangkan berbagai strategi untuk memperoleh hasil usahanya. Ia akan mencoba berbagai strategi dan berani mengambil risiko atas strategi yang diterapkannya. Sebaliknya mereka yang memiliki rasa percaya diri yang rendah cenderung tidak mau mencoba strategi baru, dan cenderung bertindak statis.
- 6) Momentum, dengan rasa percaya diri yang tinggi, seorang individu akan menjadi lebih tenang, ulet, tidak mudah patah semangat, terus berusaha mengembangkan strategi dan membuka berbagai peluang bagi dirinya sendiri. Akibatnya, hal ini akan memberikan kesempatan pada dirinya untuk memperoleh momentum atau saat yang tepat untuk bertindak. Tanpa rasa percaya diri yang tinggi,

usaha individu menjadi terbatas, peluang yang dikembangkannya juga menjadi terbatas, sehingga momentum untuk bertindak menjadi terbatas pula.

Sementara itu menurut pendapat (Dimiyati, 2019, p. 48-49) menjelaskan manfaat kepercayaan diri diantaranya:

- 1) Kepercayaan diri akan memberikan perasaan positif, ketika merasa yakin maka dia akan lebih tenang dan santai dalam menghadapi tekanan. Kepercayaan diri dapat memungkinkan terjadinya konsentrasi, ketika pemain merasa yakin, maka pikirannya akan dibebaskan dari hal-hal yang tidak terkait dengan tugas yang akan dilakukannya.
- 2) Kepercayaan diri dapat mendorong pemain untuk meregangkan diri sendiri, untuk mencapai hasil yang lebih tinggi, pemain yang memiliki kepercayaan diri cenderung dapat menetapkan tujuan dan mampu menghadapi tantangan tugas yang penuh resiko, dan mereka melakukannya penuh dengan semangat.
- 3) Kepercayaan diri dapat mendorong upaya dan ketekunan, seseorang yang memiliki keyakinan diri akan melakukan pekerjaan penuh dengan kerja keras dan bertahan lebih lama, terutama dalam kondisi yang sulit.
- 4) Kepercayaan diri dapat memengaruhi cara bermain, seseorang yang memiliki percaya diri cenderung bermain untuk menang, dalam arti

bahwa mereka ingin menguasai permainan, tidak takut untuk mengambil risiko, dan mengambil kendali pertandingan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dalam kepercayaan diri dapat mendukung dan membantu peserta didik dalam mencapai keberhasilan dalam pertandingan. Sehingga peserta didik tidak perlu ragu dengan kemampuan yang dimilikinya yang dapat mengakibatkan penampilan ketika bermain dibawah kemampuan yang dimilikinya.

3. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh sebelas orang setiap regunya dan menjadi bagian olahraga permainan invasi, dimana setiap regunya saling menyerang untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan saling mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukkan bola dari lawan. Hal ini didukung oleh pernyataan (Mubarok et al., 2019, p. 99) permainan sepakbola sering sekali dimainkan oleh masyarakat untuk kebugaran, rekreasi, dan prestasi, sehingga tidak heran mengapa sepakbola menjadi cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Sepakbola sudah menjadi olahraga yang dinikmati secara bermain maupun menonton, baik dalam tingkat local, dan internasional mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan bahkan orang tua.

Dalam sepakbola terdapat berbagai peraturan yang menjadi acuan dalam pertandingan maupun permainan sepakbola untuk mencari kemenangan. Peraturan tersebut tertulis dibuku *Law Of The Game* yang dibuat oleh *Federation Of International Football Association* yang dikenal dengan sebutan (FIFA). Menurut (Komarudin & Risqi, 2020, p. 6) menyatakan bahwa permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak dengan waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dan istirahat 15 menit. Mencetak gol sebanyak – banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan gol hingga waktu berakhir adalah tujuan dari kesebelasan yang bertanding.

Dalam buku *Law of the Game* (Blatter s, 2014, p. 7) lapangan permainan sepakbola berbentuk persegi panjang dan ditandai oleh garis. Panjang garis samping lapangan minimal 90 m (100 yard) dan maksimal 120 m (130 yard), sedangkan untuk garis lebar lapangan minimal 45 m (50 yard) dan maksimal 90 m (100 yard). Ukuran lapangan dalam pertandingan internasional dalam permainan sepakbola dengan panjang minimal 100 m (110 yard) dan maksimal 110 m (120 yard), sedangkan lebar lapangan minimal 64 m (70 yard) dan maksimal 75 meter (80 yard). Dalam sepakbola yang dimainkan dua tim yang setiap tim berisi 18 pemain yang dibagi 11 pemain inti dan 7 pemain pengganti. Dalam sepakbola yang bertujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya semua pemain dapat menggunakan seluruh bagian anggota tubuh kecuali tangan dan lengan dalam bermain sepakbola. Hanya

penjaga gawang yang dapat menggunakan seluruh bagian anggota tubuh termasuk tangan dan lengannya.

Sepakbola merupakan permainan beregu dimana setiap regunya saling menyerang untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan saling mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukkan bola dari lawan. (Andriansyah, F & Winarno, E, 2020, p. 14) menyatakan bahwa “Sepakbola merupakan permainan beregu dimana setiap pemain mempunyai posisinya masing-masing, seperti penjaga gawang (*goalkeeper*), pemain bertahan (*defender*), pemain tengah (*midfielder*) dan pemain menyerang (*forward*)”. Dalam permainan sepakbola dibutuhkan kerja sama yang solid baik dalam menerang maupun bertahan agar mendapatkan kemenangan dan sesuai dengan tugas setiap posisi masing masing pemain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu dengan 11 pemain yang membutuhkan kerja sama antar pemain sesuai dengan tugas dan posisinya masing masing untuk menciptakan gol sebanyak banyaknya ke gawang lawan dan menjaga pertahanan gawang tim sendiri dari kebobolan dalam menciptakan kemenangan pertandingan.

b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Teknik dasar dalam bermain sepakbola merupakan gerakan-gerakan yang diperlukan dalam bermain sepakbola. Menurut (Saputra et al., 2019, p. 2-3) Kemampuan teknik dasar sepakbola merupakan salah satu

pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola dan menjadi hal yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Teknik dasar dalam sepakbola terdiri dari teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Menurut (Sucipto, 2004, p. 6-7) ada beberapa teknik dasar dalam bermain sepakbola yang harus dikuasai sebagai berikut:

1) Menendang (*kicking*)

Menendang (*kicking*) bola merupakan teknik dasar yang paling penting dalam permainan sepakbola. Menendang dalam permainan sepakbola dapat bertujuan untuk mengumpan kepada teman, menembak ke gawang lawan, dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Dalam menendang terdapat beberapa macam, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam.

2) Menghentikan (*stopping*)

Teknik dasar menghentikan (*stopping*) bola merupakan kebalikan dari alur gerak teknik dasar menendang bola. Tujuan dari menghentikan bola yaitu mengontrol bola tidak jauh dari badan, dan bagian dari mengatur tempo dalam permainan. Bagian perkenaan pada badan umumnya untuk menghentikan bola adalah kaki, dada, dan paha. Bagian kaki yang digunakan untuk menghentikan (*stopping*) bola yaitu kaki bagian dalam, kaki bagian luar, telapak kaki, dan punggung kaki.

3) Menggiring (*dribbling*)

Teknik dasar menggiring (*dribbling*) bola pada dasarnya yaitu bola ditendang secara putus-putus atau pelan-pelan. Tujuan dari menggiring bola adalah untuk mendekati jarak sasaran untuk melewati lawan dan mencetak gol. Bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola yaitu dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Teknik dasar menyundul (*heading*) bola merupakan salah satu teknik dasar yang penting untuk dikembangkan. Tujuan dalam menyundul bola identik dengan menendang bola, yaitu mengumpan kepada teman, menembak ke gawang lawan, dan untuk menggagalkan serangan lawan. Perbedaannya terletak pada perkenaannya jika menyundul bola pada bagian kepala. Jika ditinjau dari posisi tubuh ketika menyundul bola dapat dilakukan sambil melompat, meloncat maupun dengan berdiri.

5) Merampas bola (*tackling*)

Teknik merampas bola (*tackling*) pada dasarnya merupakan teknik mengambil atau merebut bola dari penguasaan lawan menggunakan bagian kaki. Merampas bola dapat dilakukan dengan berdiri dan meluncur (*sliding tackling*).

6) Lemparan ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam (*throw-in*) adalah satu satunya teknik dasar dalam permainan sepakbola yang menggunakan tangan dan lengan. Lemparan ke dalam dilakukan dari luar lapangan dapat menggunakan awalan maupun tanpa awalan, dan lengan mengayun dari belakang kepala hingga ke depan kepala.

7) Menjaga gawang (*goal keeper*)

Menjaga gawang dalam permainan sepakbola merupakan pertahanan terakhir untuk mencegah lawan untuk mencetak gol. Beberapa teknik dasar menjaga gawang yang harus dikuasai oleh penjaga gawang adalah menangkap bola, melempar bola, dan menendang bola.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam sebuah pendidikan kegiatan ekstrakurikuler dari sekolah yang menjadi wadah untuk peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Permendikbud, 2014, p.

2). Ekstrakurikuler merupakan program kurikuler yang alokasinya tidak terdapat dikurikulum. Melalui ekstrakurikuler peserta didik dapat memperluas diri dengan wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap.

Menurut (Astidah et al., 2020, p. 136) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum kemudian dikemas dengan cara yang berbeda yaitu ekstrakurikuler, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka di lingkungan sekitarnya. Hal ini selaras dengan pernyataan menurut (Yahya. M Amirzan, 2019, p. 82) kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau peningkatan nilai atau sikap, dalam rangka penerapan pengetahuan dari kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya untuk peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik yang mungkin tidak dapat dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar karena keterbatasan waktu. Dengan demikian secara tidak langsung akan menambah wawasan dan pengalaman peserta didik di luar jam intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler disekolah terdapat berbagai macam meliputi ekstrakurikuler olahraga, kesehatan, bahasa bahkan seni. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga meliputi sepakbola, bola voli, basket, bulutangkis, silat, tekwondo dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah yang menjadi tempat belajar peserta didik diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagai bentuk upaya dalam mengembngkan potensi yang dimiliki peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya untuk menghasilkan prestasi.

b. Prinsip Ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi sasaran adalah peserta didik. Oleh karena itu, menurut (Saputri & Sa'adah, 2021, p. 183) kegiatan ekstrakurikuler memiliki prinsip-prinsip dalam penerapannya guna meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik diantaranya:

1) Individual

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler individual yaitu prinsip yang cocok dengan minat, bakat, dan potensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2) Pilihan

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu prinsip dimana peserta didik secara sukarela memilih kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan sesuai dengan minat mereka.

3) Keterlibatan aktif

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler keterlibatan aktif yaitu prinsip yang harus ditekuni dan dijalani oleh peserta didik karena mereka perlu terlibat secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

4) Menyenangkan

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler menyenangkan yaitu prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler yang beraneka ragam dan bertujuan untuk menciptakan suasana yang penuh kegembiraan.

5) Etos kerja

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler etos kerja yaitu prinsip yang senantiasa harus menginspirasi dan membangun motivasi semangat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan lancar.

6) Kemanfaatan sosial

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler kemanfaatan sosial yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler untuk terus memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi masyarakat sosial.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tidak mengalami penyimpangan, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terarah dan terhindar dari dampak yang kurang baik. Selain itu, prinsip kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan agar dapat memberikan respon

yang baik terhadap peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

c. Tujuan dan Manfaat Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 2 menjelaskan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Permendikbud, 2014, p. 2). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu peserta didik dan menawarkan manfaat pendidikan bagi peserta didik untuk mengejar perkembangan manusia seutuhnya. Menurut (Wibowo & Andriyani, 2015, p. 7-8) Dalam kegiatan ekstrakurikuler tentunya juga terdapat manfaat positif bagi peserta didik diantaranya:

1) Menjadi media untuk menggunakan waktu luang secara positif

Peserta didik dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana untuk mengisi waktu luang secara positif. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat berinteraksi dengan kawan – kawannya, bersosialisasi, mengembangkan minat dan bakat, serta memperoleh berbagai manfaat terkait kesehatan.

- 2) Menjadi media bagi peserta didik untuk menyalurkan energi secara positif

Penyaluran energi melalui olahraga adalah cara yang sangat baik apalagi dengan aktivitas jasmani dan olahraga dalam jumlah yang cukup akan mendorong pelepasan hormone endorphin yang menimbulkan rasa nyaman dan Bahagia.

- 3) Meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan memberikan kontribusi positif terhadap jumlah aktivitas jasmani dan olahraga yang dilakukan peserta didik. Hal ini akan membuat kebugaran jasmani siswa meningkat, terutama jika dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan minim melakukan aktivitas jasmani.

- 4) Meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik

Keterampilan olahraga yang dilatih dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan ditampilkan secara baik dan percaya diri dalam pembelajaran penjas. Selain itu, juga akan tampak ketika peserta didik tampil dalam pertandingan olahraga antar kelas seperti *class meeting* atau pertandingan olahraga pada jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dapat meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik.

- 5) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi

Pada kegiatan ekstrakurikuler peserta didik akan aktif berinteraksi dengan teman-temannya. Sehingga hal tersebut akan memunculkan komunikasi untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi peserta didik. Peserta didik akan belajar mengenai karakter satu sama lain, tentang bagaimana cara bergaul yang baik dan bagaimana cara bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

6) Sebagai sarana mengaktualisasi diri

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengaktualisasi dirinya, menunjukkan kelebihan, kompetensi dan keterampilannya. Jika bakat dan potensinya tersalurkan secara tepat, maka akan membawa berbagai manfaat yang positif.

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) biasanya berusia 13-15 tahun. Karakteristik peserta didik merupakan keseluruhan pola kelakuan atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari lingkungan dan pembawaan, sehingga dapat menentukan aktivitasnya dalam mencapai tujuan atau cita-citanya (Munawaroh, 2021, p. 45-46). Menurut (Desmita, 2015, p. 34-35) dilihat dari tahapan perkembangan terdapat 3 bidang utama karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP yaitu:

a. Perkembangan Fisik (biologis)

Perkembangan fisik meliputi perubahan pada fisik (otak, panca indra, otot, tulang), perkembangan motorik meliputi perubahan hormone seksual, penurunan jantung, penglihatan, dan sebagainya.

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif meliputi perubahan pada pemikiran, intelegensi, keterampilan berbahasa.

c. Perkembangan Psikososial

Perubahan psikososial meliputi perubahan pada relasi individu dengan orang lain, perubahan pada emosi dan perubahan kepribadian.

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan diatas anak usia remaja 13-15 tahun yang memasuki SMP masih menjadi pribadi yang labil karena masih mencari jati diri yang ingin diakui di lingkungan sekitar. Masa remaja ini merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang dimana terdapat perkembangan dari fisik, kognitif, dan psikososial sehingga anak diusia remaja perlu perhatian dan pengawasan lebih untuk bisa mencapai prestasi yang diharapkan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hayula Iva Chandra Yulian (2019), dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari”. Instrumen yang digunakan adalah *Barrow Motor Ability* Tes yang meliputi 1). *standing board jump*, 2). *wall pass*, 3).

zig-zag run, 4). *medicine ball put*, 5). *softball throw*, 6). lari 60 yard (50 meter). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar tingkat kemampuan motorik siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Wonosari. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian diperoleh kemampuan motorik siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Wonosari masuk dalam kategori kurang sekali, 22 siswa (40,7%) mempunyai tingkat kemampuan motorik kurang, 11 siswa (20,4%) mempunyai tingkat kemampuan motorik sedang, 15 siswa (27,8%) mempunyai tingkat kemampuan motorik baik, dan 4 siswa (7,4%) mempunyai tingkat kemampuan motorik baik sekali. Relevansi penelitian ini adalah landasan teori dan metode penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andhika Bagus Panuntun (2019) yang berjudul “Tingkat Kepercayaan Diri, Kecemasan, dan Kohesivitas Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga Cabang Sepakbola di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Instrumen yang digunakan adalah angket dan data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dalam bentuk presentase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri, kecemasan, dan kohesivitas peserta didik kelas khusus olahraga cabang sepakbola di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri pada kategori tinggi sebesar 38,10%, pada kategori cukup sebesar 33,33%, dan pada kategori rendah sebesar 4,76%.

Tingkat kecemasan pada kategori tinggi sebesar 38,10%, pada kategori tinggi sebesar 33,33%, pada kategori rendah sebesar 19,05%, dan pada kategori sangat rendah sebesar 9,52%. Tingkat kohesivitas pada kategori sangat tinggi sebesar 9,52%, pada kategori tinggi sebesar 19,05%, pada kategori cukup sebesar 42,86%, pada kategori cukup sebesar 42,86% pada kategori rendah sebesar 19,05%, dan pada kategori sangat rendah sebesar 9,52%. Relevansi penelitian ini adalah landasan teori.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Agung Wibowo (2023) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 1 Undaan Kudus Tahun 2023”. Instrumen yang digunakan adalah *Games Performance Assessment Instruments* (GPAI) oleh Memmert, dkk tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Undaan Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan survei dengan teknik tes dan penskoran menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori “baik sekali” sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 4%, kategori “baik” dengan presentase 27% sebanyak 6 peserta didik, kategori “cukup” sebanyak 7 peserta didik dengan presentase sebesar 30%, kategori “kurang” sebanyak 9 peserta didik dengan presentase 39%, dan kategori “kurang sekali” sebanyak 0

peserta didik dengan presentase 0%. Relevansi penelitian ini adalah landasan teori dan metode penelitian.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan bermain sepakbola merupakan hal penting dalam permainan sepakbola karena dapat dipastikan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola digunakan dalam menyerang untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan saling mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukkan bola dari lawan sesuai dengan tujuan bermain sepakbola. Kemampuan teknik dasar sepakbola merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola dan menjadi hal yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Teknik dasar dalam sepakbola terdiri dari beberapa teknik antara lain, menendang (*kicking*), Menghentikan (*stopping*), Menggiring (*dribbling*), Menyundul (*heading*), Merampas bola (*tackling*), Lemparan ke dalam (*throw-in*), Menjaga gawang (*goal keeper*). Prestasi dalam sepakbola berkaitan erat dengan faktor kondisi fisik yang baik.

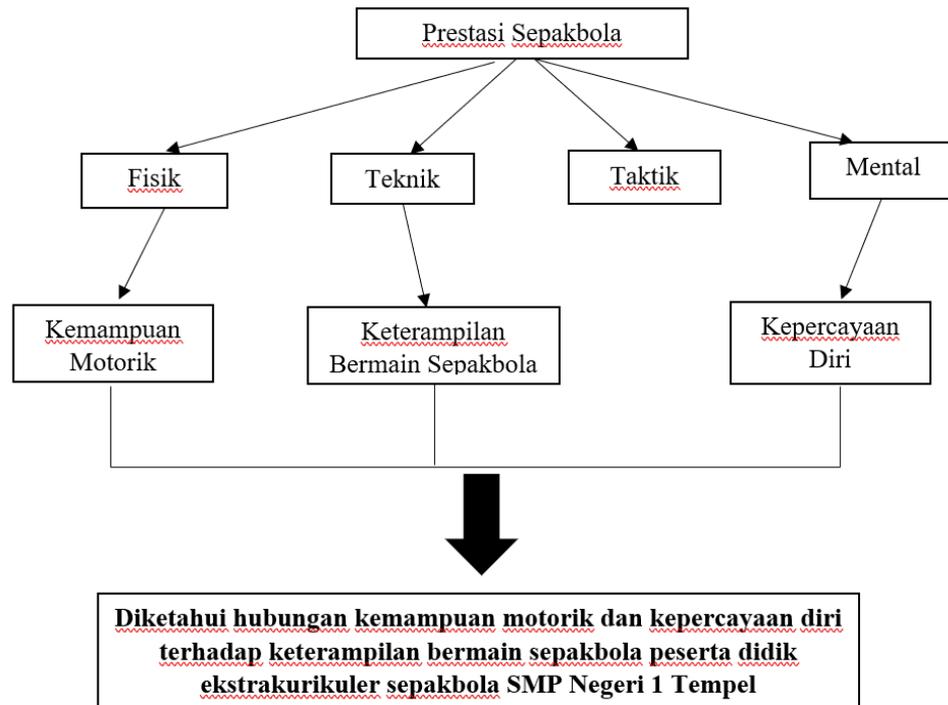
Faktor kondisi fisik memiliki salah satu aspek yaitu kemampuan motorik yang merupakan salah satu kemampuan dari bawaan seseorang untuk memberikan keterampilan gerak yang umum dalam beraktivitas dikehidupan, dan menjadi landasan untuk perkembangan individu yang sangat penting sesuai dengan faktor biologis tumbuh kembangnya. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik tinggi akan memiliki potensi dalam melakukan keterampilan gerak lebih baik dibandingkan

seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik memiliki beberapa unsur-unsur yang menjadi komponennya antara lain, kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan. Keberhasilan dalam permainan sepakbola juga berkaitan erat dengan faktor psikologis dan mental peserta didik yang terlatih yang menimbulkan rasa percaya diri sehingga dapat menunjukkan kemampuan terbaiknya.

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Kepercayaan diri menjadi salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting bagi manusia untuk dapat memperoleh hasil yang secara maksimal dan mencapai kesuksesan didalam prestasi bermain sepakbola.

Berdasarkan hasil studi Pustaka tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel. Selanjutnya, bentuk kerangka pemikiran berdasarkan variabel adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat dikatakan bahwa:

1. Hubungan kemampuan motorik dengan keterampilan bermain sepakbola. Kemampuan motorik merupakan kemampuan dasar dari gambaran umum seseorang dalam melakukan aktivitas. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik tinggi akan memiliki potensi dalam melakukan keterampilan gerak lebih baik dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Oleh karena itu, kemampuan motorik yang tinggi memungkinkan peserta didik dalam melakukan teknik dalam keterampilan bermain sepakbola yang lebih baik.
2. Hubungan kepercayaan diri dengan keterampilan bermain sepakbola. Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor kunci seseorang yang

berpengaruh dalam penampilan yang optimal. Kepercayaan diri berarti memiliki keyakinan yang lebih kuat pada kemampuan dan pendapat mereka sendiri dan memungkinkan mereka untuk lebih efektif melakukan sesuatu sehingga mereka mampu mencapai kesuksesan, termasuk dalam melakukan berbagai teknik dalam keterampilan bermain sepakbola peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi memungkinkan dapat melaksanakan keterampilan bermain sepakbola yang lebih baik.

3. Hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri dengan keterampilan bermain sepakbola. Kombinasi antara kemampuan motorik yang memadai dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi mungkin secara positif berhubungan dengan keterampilan bermain sepakbola, karena kedua faktor tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat melaksanakan teknik dalam keterampilan bermain sepakbola.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan kemampuan motorik terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel.

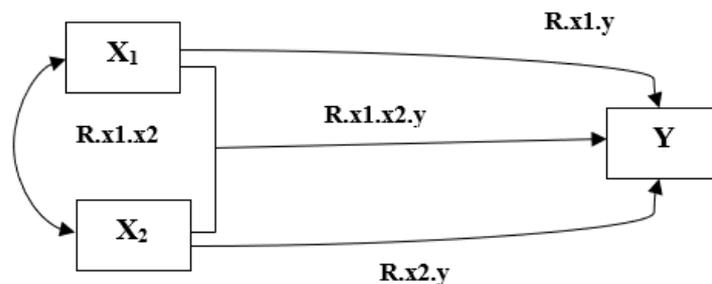
2. Terdapat hubungan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel.
3. Terdapat hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya (Hardani et al, 2022, p. 240). Peneliti menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Arikunto, 2002, p. 247). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda (multiple correlation) karena lebih dari dua variabel. Penelitian ini menggunakan tiga variabel terdiri dari dua variabel bebas (X_1) kemampuan motorik yang diambil menggunakan instrumen tes, (X_2) kepercayaan diri menggunakan angket dan satu variabel terikat (Y) adalah keterampilan bermain sepakbola dengan menggunakan penskoran pada lembar observasi. Adapun desain penelitian ini adalah

Gambar 2. Desain Penelitian



(Sumber: Sugiyono, 2008, p. 219)

Keterangan:

| | |
|-----------------|--|
| X_1 | = Kemampuan Motorik (variabel bebas) |
| X_2 | = Kepercayaan Diri (variabel bebas) |
| Y | = Keterampilan Bermain Sepakbola |
| $r_{X_1 Y}$ | = Koefisien korelasi antara X_1 dengan Y |
| $r_{X_2 Y}$ | = Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y |
| $R_{X_1 X_2 Y}$ | = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y |

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jln. Magelang, Ngebong, Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data ini dilaksanakan pada bulan April 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani et al, 2022, 361). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel.

2. Sampel Penelitian

Teknik *sampling* yang digunakan adalah total *sampling*, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2010, p. 96). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dua variabel bebas yaitu kemampuan motorik (X_1) dan kepercayaan diri (X_2), sedangkan variabel terikat yaitu keterampilan bermain sepakbola (Y).

Definisi operasional variabel yaitu:

1. Variabel bebas

a. Kemampuan Motorik (X_1)

Kemampuan motorik adalah kemampuan seseorang dalam menampilkan berbagai keterampilan gerak yang merupakan landasan penting dalam perkembangan individu. Faktor biologis turut berperan dalam pengembangan kemampuan motorik dasar, yang menjadi fondasi bagi pengembangan keterampilan olahraga dan aktivitas fisik. Kemampuan motorik yang tinggi meningkatkan potensi individu dalam melaksanakan keterampilan gerak dengan lebih baik, serta memudahkan dalam menjalankan berbagai kegiatan fisik dan olahraga. Oleh karena itu, kemampuan motorik memainkan peran kunci dalam mencapai keberhasilan dalam aktivitas fisik dan olahraga. Kemampuan motorik dalam penelitian ini diukur menggunakan teori dari Barrow yaitu *Barrow Motor Ability Test* yang terdiri dari: 1). *Standing Board*

Jump, 2). *Softball Throw*, 3). *Zig-zag Run*, 4). *Wall Pass*, 5). *Medicine Ball-Put*, 6). Lari cepat 60 yard.

b. Kepercayaan Diri (X_2)

Kepercayaan diri adalah kondisi fisik atau mental seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri sehingga memperoleh hasil yang secara maksimal dan mencapai kesuksesan. Kepercayaan diri menjadi salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting bagi manusia. Kepercayaan diri dalam penelitian ini diukur menggunakan angket. Angket tersebut terdiri dari beberapa aspek diantaranya optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2. Variabel terikat (Y)

Keterampilan Bermain sepakbola adalah tingkat kemahiran dalam yang dimiliki setiap pemain dalam bermain sepakbola. Keterampilan bermain sepakbola dalam penelitian ini diukur menggunakan *Games Performance Assessment Instrumen (GPAI)*. Adapun komponen-komponen dalam GPAI meliputi Kembali ke posisi (*home base*), menyesuaikan diri (*adjust*), membuat keputusan (*decision making*), melaksanakan keterampilan tertentu (*skill execution*), memberi dukungan (*support*), melapisi teman (*cover*), dan menjaga atau mengikuti gerak lawan (*guard of mark*).

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani et al, 2022, p. 384). Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kemampuan Motorik

Instrumen yang digunakan dalam mengetahui kemampuan motorik peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dari Harold M. Barrow (2013) adalah *Barrow Motor Ability Test* yang meliputi : 1) *Standing Broad Jump*, 2) *Softball Throw*, 3) *Zig-zag Run*, 4) *Wall Pass*, 5) *Medicine Ball-Put*, 6) Lari cepat 60 yard (50 meter). Instrumen ini telah baku dengan diketahui tingkat validitasnya yaitu: 1) *Standing Broad Jump* 0,761, 2) *Softball Throw* 0,736, 3) *Zig-zag Run* 0,736, 4) *Wall Pass* 0,761, 5) *Medicine Ball-Put* 0,736, 6) Lari cepat 60 yard 0,723. Sedangkan untuk reliabilitasnya yaitu: 1) *Standing Broad Jump* 0,895, 2) *Softball Throw* 0,928, 3) *Zig-zag Run* 0,795, 4) *Wall Pass* 0,761, 5) *Medicine Ball-Put* 0,736, 6) Lari cepat 60 yard 0,723.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dicapai peserta didik yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Kemampuan motorik anak tidak dapat dinilai secara langsung berdasarkan hasil tes tersebut, karena satuan masing-masing item tes berbeda, yaitu:

- 1) Untuk tes *power* otot tungkai (*Standing Broad Jump*) diperoleh melalui lompat jauh tanpa awalan dengan satuan meter (m).
- 2) *Power* lengan (*Softball Throw*) yang diperoleh dari melempar bola dengan tangan terkuat dengan satuan meter (m).
- 3) Kelincahan (*Zig-zag Run*) yang diperoleh melalui lari zig-zag dengan satuan detik (s).
- 4) Koordinasi mata dan tangan (*Wall Pass*) dengan melempar tangkap bola pada dinding.
- 5) *Power* otot lengan (*Medicine Ball-Put*) diperoleh dari mendorong bola ke depan secepat dan sekuat mungkin dengan satuan meter (m)
- 6) Kecepatan diperoleh melalui jarak pendek 60 yard dengan satuan detik (s).

Hasil kasar yang didapatkan dari keenam item tes tersebut, perlu disamakan satuannya dengan menggunakan *t-score*. Adapun rumus *t-score* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Rumus *t-score* untuk tes zig-zag run dan lari 60 yard, perhitungan dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan

semakin bagus hasil yang diperoleh, adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 + \left(\frac{M-x}{SD}\right) \times 10$$

2) Rumus *t-score* untuk tes *Standing Broad Jump, Softball Throw, Wall Pass, Medicine Ball-Put*, perhitungan dengan satuan meter, semakin banyak angka atau satuan yang diperoleh semakin bagus hasil yang diperoleh, adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 + \left(\frac{x-M}{SD}\right) \times 10$$

Keterangan :

M : *Mean* (nilai rata-rata)

X : Skor yang diperoleh

SD : *Standar Deviasi*

Kemampuan motorik dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu: Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, Kurang Sekali. Pengkategorian kemampuan motorik peserta didik menggunakan rumus dari Sudijono A. (2007, p. 452), sebagai berikut:

Table 1. Kategori Norma Penilaian Kemampuan Motorik

| No. | Rentangan Norma | Kategori |
|-----|--|---------------|
| 1. | $\geq M + 1,5 SD$ | Baik Sekali |
| 2. | $M + 0,5 SD \text{ s/d } < M + 1,5 SD$ | Baik |
| 3. | $M - 0,5 SD \text{ s/d } < M + 0,5 SD$ | Sedang |
| 4. | $M - 1,5 SD \text{ s/d } < M - 0,5 SD$ | Kurang |
| 5. | $\leq M - 1,5 SD$ | Kurang Sekali |

Keterangan:

M : *Mean* (nilai rata-rata)

SD : *Standar Deviasi*

b. Kepercayaan Diri

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini juga berupa angket tertutup, cara ini dapat memudahkan responden untuk mengisinya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Pernyataan-pernyataan yang disusun terdiri dari dua komponen yaitu, pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dalam angket ini disediakan lima alternatif jawaban pada tabel sebagai berikut:

Table 2. Alternatif Jawaban Angket

| Alternatif Jawaban | Butir | |
|---------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Kisi-kisi instrumen diadopsi dari penelitian Muhammad Noor Faizin (2024) yang berjudul “Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Kartasura dengan Mandrasah Muallimin Yogyakarta”. Instrumen tersebut telah dilakukan proses uji coba instrumen di SMP Negeri 1 Kalasan. Kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Table 3. Kisi-kisi Kepercayaan Diri

| Variabel | No | Aspek | Indikator | Nomor Butir | | Σ | |
|------------------|--------|------------------------|--|-------------|--------|----------|--|
| | | | | + | - | | |
| Kepercayaan Diri | 1 | Optimis | Berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi | 1,2 | 3,4 | 4 | |
| | | | Pantang menyerah dalam menghadapi masalah | 5,6 | 7,8 | 4 | |
| | | | Keyakinan untuk mencoba hal yang baru | 9,10 | 11 | 3 | |
| | 2 | Objektif | Memandang masalah sesuai fakta yang ada | 12,13 | 14, 15 | 4 | |
| | | | Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil | 16,17 | 18, 19 | 4 | |
| | 3 | Bertanggung Jawab | Mampu menjalankan kewajiban dengan baik | 20,21 | - | 2 | |
| | | | Memiliki Komitmen yang baik | 22,23 | 24, 25 | 4 | |
| | | | Menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan | 26 | 27, 28 | 3 | |
| | 4 | Rasional dan realistis | Memandang segala sesuatu sesuai dengan akal sehat dan logika | 29,30 | 31 | 3 | |
| | | | Menerima kenyataan yang ada | 32,33 | 34, 35 | 4 | |
| | Jumlah | | | | 35 | | |

Instrumen yang telah di uji coba di SMP Negeri 1 Kalasan tersebut diketahui tingkat validitasnya dengan menggunakan computer program SPSS. Dari SPSS tersebut didapatkan data sebagai berikut:

Table 4. Hasil Tes Validitas

| Variabel | Butir | N | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|------------------|-------|----|----------|---------|------------|
| Kepercayaan Diri | 1 | 25 | 0,5359 | 0,396 | Valid |
| | 2 | 25 | 0,5346 | 0,396 | Valid |
| | 3 | 25 | 0,5614 | 0,396 | Valid |
| | 4 | 25 | 0,6991 | 0,396 | Valid |
| | 5 | 25 | 0,5359 | 0,396 | Valid |
| | 6 | 25 | 0,6900 | 0,396 | Valid |
| | 7 | 25 | 0,4559 | 0,396 | Valid |
| | 8 | 25 | 0,4673 | 0,396 | Valid |
| | 9 | 25 | 0,5584 | 0,396 | Valid |
| | 10 | 25 | 0,7117 | 0,396 | Valid |
| | 11 | 25 | 0,4779 | 0,396 | Valid |
| | 12 | 25 | 0,4530 | 0,396 | Valid |
| | 13 | 25 | 0,5584 | 0,396 | Valid |
| | 14 | 25 | 0,4756 | 0,396 | Valid |
| Kepercayaan Diri | 15 | 25 | 0,6291 | 0,396 | Valid |
| | 16 | 25 | 0,6877 | 0,396 | Valid |
| | 17 | 25 | 0,7521 | 0,396 | Valid |
| | 18 | 25 | 0,5205 | 0,396 | Valid |
| | 19 | 25 | 0,5275 | 0,396 | Valid |
| | 20 | 25 | 0,4690 | 0,396 | Valid |
| | 21 | 25 | 0,6629 | 0,396 | Valid |
| | 22 | 25 | 0,5487 | 0,396 | Valid |
| | 23 | 25 | 0,7180 | 0,396 | Valid |
| | 24 | 25 | 0,7096 | 0,396 | Valid |
| | 25 | 25 | 0,6098 | 0,396 | Valid |
| | 26 | 25 | 0,6229 | 0,396 | Valid |
| | 27 | 25 | 0,5735 | 0,396 | Valid |
| | 28 | 25 | 0,4426 | 0,396 | Valid |
| | 29 | 25 | 0,7109 | 0,396 | Valid |
| | 30 | 25 | 0,6629 | 0,396 | Valid |
| | 31 | 25 | 0,5504 | 0,396 | Valid |
| | 32 | 25 | 0,4136 | 0,396 | Valid |
| | 33 | 25 | 0,4638 | 0,396 | Valid |
| | 34 | 25 | 0,6843 | 0,396 | Valid |
| | 35 | 25 | 0,4147 | 0,396 | Valid |

Sedangkan reliabilitasnya diketahui sebesar 0,933 yang artinya angket tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien reliabilitas diatas 0,6.

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2016, p. 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Table 5. Norma Penelitian Kepercayaan Diri

| No. | Interval | Kategori |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1. | $M + 1,5 SD < X$ | Sangat Tinggi |
| 2. | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | Tinggi |
| 3. | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | Cukup |
| 4. | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | Rendah |
| 5. | $X \leq M - 1,5 SD$ | Sangat Rendah |

(Sumber: Azwar,2016, p. 163)

Keterangan:

M = nilai rata-rata (*mean*)

X = skor

SD = *standar deviasi*

c. Keterampilan Bermain Sepakbola

Instrumen yang digunakan dalam mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola adalah *Games Performance Assesment Instrument* (GPAI). Tes GPAI merupakan instrumen penilaian yang nyaman untuk menilai keterampilan eksekusi serta dukungan peserta didik dan strategi pengambilan keputusan pada elemen yang cenderung dilewatkan dalam penilaian psikomotor tradisional (Sarno & Purwanto, 2020, p. 413). GPAI dirancang untuk mengukur perilaku kinerja

permainan yang menunjukkan pemahaman taktis, serta kemampuan pemain untuk memecahkan masalah taktis dengan memilih dan menerapkan keterampilan yang sesuai kriteria seperti pengambilan keputusan, eksekusi keterampilan, dukungan dan penyesuaian dinilai selama permainan pendek (Backman, et al., 2021, p. 3).

Instrumen penilaian menggunakan lembar obsevasi berupa GPAI yang diadopsi dari (Mimmert & Harvey, 2008, p. 220-240) Komponen-komponen yang ada dalam GPAI meliputi kembali ke posisi (*home base*), menyesuaikan diri (*adjust*), membuat keputusan (*decision making*), melaksanakan keterampilan tertentu (*skill execution*), memberikan dukungan (*support*), melapisi teman (*cover*), dan menjaga atau mengikuti gerak lawan (*guard of mark*).

Table 6. Komponen-Komponen Penampilan Bermain

| Komponen | Kriteria |
|---|--|
| Kembali ke posisi (<i>Home Base</i>) | Pemain kembali ke awal posisi setelah melakukan serangan. |
| Menyesuaikan diri (<i>Adjust</i>) | Sejauh mana pemain dapat menyesuaikan diri ketika menyerang maupun bertahan dalam permainan. |
| Membuat keputusan (Decision Making) | Membuat pemilihan yang sesuai mengenai apa yang harus dilakukan dengan bola dalam permainan. |
| Melaksanakan Keterampilan tertentu (<i>Skill Execution</i>) | Penampilan yang efisien dan kemampuan dasar. |
| Memberi dukungan (<i>Support</i>) | Memberikan dukungan bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menggerakkan bola. |
| Melapisi teman (<i>Cover</i>) | Memberikan perlindungan bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menguasai bola. |
| Menjaga atau mengikuti gerak lawan (<i>Guard Of Mark</i>) | Bertahan dari lawan yang mungkin memiliki atau tidak memiliki bola. |

(Sumber: Mimmert & Harvey, 2008, p. 222)

Table 7. Aspek Penilaian Permainan Sepakbola

| Aspek | Kriteria | Kriteria Penilaian | |
|---|---|--------------------|---------------|
| | | Efektif | Tidak Efektif |
| Kembali ke posisi (<i>Home Base</i>) | Kembali ke posisi bertahan setelah melakukan serangan. Kembali ke posisi bertahan setelah melakukan keterampilan. | | |
| Menyesuaikan diri (<i>Adjust</i>) | Peserta didik mampu bergerak ketika menyerang sesuai dengan situasi permainan; Peserta didik bergerak ketika bertahan sesuai dengan situasi permainan. Peserta didik mampu bergerak melakukan operaan dengan tepat kearah teman yang berdiri bebas sesuai dengan permainan. | | |
| Membuat keputusan (<i>Decision Making</i>) | Peserta didik mampu berusaha melakukan operan pada waktu yang menguntungkan tim; Peserta didik mampu berusaha menggiring bola ke arah pertahanan lawan; Peserta didik mampu menendang bola ke arah gawang lawan | | |
| Melaksanakan keterampilan tertentu (<i>Skill Execution</i>) | Peserta didik mampu melakukan operan dan kontrol dengan efektif; Peserta didik mampu melakukan tendangan yang efektif ke arah gawang lawan; | | |
| Memberi dukungan (<i>Support</i>) | Peserta didik mampu berusaha membantu ketika melakukan penyerangan; Peserta didik mampu berusaha bergerak menutup pertahanan; Peserta didik mampu bergerak menempati posisi yang kosong atau bebas. | | |
| Melapisi teman (<i>Cover</i>) | Peserta didik mampu melapisi teman satu tim ketika menghalangi laju serangan lawan; Peserta didik mampu tidak terlalu jauh dengan temannya ketika temannya mengganggu pergerakan lawan yang sedang menyerang; Peserta didik mampu menjaga melapisi teman saat temannya berhasil dilewati lawan. | | |
| Menjaga atau mengikuti | Peserta didik mampu menjaga gerak saat lawannya menyerang; Peserta didik | | |

| Aspek | Kriteria | Kriteria Penilaian | |
|--------------------------------------|--|--------------------|---------------|
| | | Efektif | Tidak Efektif |
| gerak lawan (<i>Guard Of Mark</i>) | mampu menjaga gerak lawan yang tidak menguasai bola saat bertahan; Peserta didik mampu menghadang tembakan lawan | | |

(Sumber: Gunawan Yayan, 2020)

Menurut Matthews dalam Suntoda (2013, p. 22) apabila instrumen/tes itu valid, maka kriteria penafsiran indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

Antara 0.800 sd. 1.000 = sangat tinggi

Antara 0.600 sd. 0.799 = tinggi

Antara 0.400 sd. 0.599 = sedang

Antara 0.200 sd. 0.399 = rendah

Antara 0.000 sd. 0.199 = sangat rendah (tidak valid)

Instrumen GPAI tersebut telah diketahui validitasnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Yayan (2020) yang berjudul “Uji Validitas dan Reliabilitas Tes *Game Performance Assessment Instrument* (GPAI) Terhadap Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat” yaitu menunjukkan item Kembali ke Posisi (*Home Base*) mendapatkan tingkat validitas 0,5 dengan kategori sedang, item Menyesuaikan Diri (*Adjust*) mendapatkan tingkat validitas 0,6 dengan kategori tinggi, item Membuat Keputusan (*Decision Making*) mendapatkan tingkat validitas 0,6 dengan kategori tinggi, item Melaksanakan Keterampilan Tertentu (*Skill Execution*) mendapatkan

tingkat validitas 0,6 dengan kategori tinggi, item Memberi Dukungan (*Support*) mendapatkan tingkat validitas 0,6 dengan kategori tinggi, item Melapisi Teman (*Cover*) mendapatkan tingkat validitas 0,4 dengan kategori sedang, dan item Menjaga atau Mengikuti Gerak Lawan (*Guard Of Mark*) mendapatkan tingkat validitas 0,5 dengan kategori sedang. Sedangkan untuk reliabilitasnya adalah 0,68 yang berarti item tes ini reliabel atau dapat diterapkan dan dipakai.

Table 8. Contoh Penilaian Keterampilan Bermain Sepakbola Berbasis GPAI

| No. | Peserta | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | | | | | | | | NP | NA |
|-----|---------|--------------------|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|---|----|-----|----|------|----|
| | | HB | | AD | | DCM | | SE | | S | | C | | GOF | | | |
| | | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | | |
| 1. | Rafi | 12 | 3 | 10 | 3 | 11 | 2 | 12 | 3 | 10 | 2 | 8 | 3 | 9 | 2 | 0.8 | 80 |
| 2. | Fajri | 11 | 4 | 12 | 2 | 13 | 4 | 10 | 2 | 11 | 3 | 9 | 2 | 10 | 4 | 0.78 | 78 |

Indikator kriteria penilaian pada instrumen keterampilan bermain sepakbola yang menggunakan *Game Performance Assesment Instrument* (GPAI) dikatakan satu skor efektif apabila peserta didik dapat melaksanakan satu kali kriteria pada setiap aspek penilaian permainan sepakbola. Begitupun sebaliknya kriteria penilaian peserta didik mendapatkan satu skor tidak efektif apabila peserta didik tidak dapat melaksanakan satu kali kriteria pada setiap aspek penilaian keterampilan bermain sepakbola. Setelah dilakukan penilaian berdasarkan aspek penilaian permainan sepakbola berbasis *Games Performance Assesment Instrumen* (GPAI), maka dapat dihitung hasil belajar siswa dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai Performance} = \frac{\text{Jumlah keterampilan efektif}}{\text{jumlah ket. efektif} + \text{jumlah ket. tidak efektif}}$$

Nilai Akhir = Jumlah nilai *performance* x 100

Adapun kriteria penilaian yang diberikan kepada peserta didik untuk diketahui tingkat keterampilan bermain sepakbola yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Table 9. Tabel Kriteria Penilaian

| No. | Interval | Kategori |
|-----|--------------------------------------|---------------|
| 1. | $X \geq (M+1,5 SD)$ | Baik Sekali |
| 2. | $(M + 1,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$ | Baik |
| 3. | $M - 0,5 SD \leq X < (M + 0,5 SD)$ | Cukup |
| 4. | $(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$ | Kurang |
| 5. | $X \leq (M - 1,5 SD)$ | Kurang Sekali |

(Sumber: Anas Sudijoyono, 2012, p. 175)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, angket dan penskoran lembar observasi terhadap peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Tempel. Adapun mekanisme adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Survei ke lokasi penelitian untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.
- 2) Mempersiapkan dan melakukan perizinan untuk melaksanakan penelitian dengan memberikan surat izin peneliti yang dikeluarkan oleh pihak fakultas kepada pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 3) Menyusun instrumen untuk pengumpulan data penelitian.
- 4) Membuat kesepakatan dengan guru mata pelajaran penjas mengenai waktu yang akan digunakan untuk penelitian.

- 5) Menentukan populasi dan sampel.
- 6) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian dengan konsultasi terlebih dahulu dengan pelatih ekstrakurikuler sepakbola yang juga menjadi guru PJOK di sekolah tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti menyebarkan instrumen angket kepada responden
- 2) Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil atas pengisian angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- 3) Selanjutnya mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk tes kemampuan motorik.
- 4) Mengumpulkan, menyiapkan, dan pemanasan serta memberikan penjelasan pelaksanaan tes kemampuan motorik pada peserta didik ekstrakurikuler sepakbola.
- 5) Masing-masing siswa melakukan tes secara bergantian sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan, dengan urutan power tungkai, power lengan, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, power lengan, dan kecepatan.
- 6) Masing-masing hasil tes yang didapatkan siswa dicatat dalam lembar tes yang sudah dipersiapkan.
- 7) Selanjutnya melakukan tes keterampilan bermain sepakbola menggunakan GPAI kepada sampel yang telah dipilih.

- 8) Analisis data tes keterampilan bermain sepakbola menggunakan GPAI yang dibantu juga menggunakan kamera untuk memvideo agar lebih objektif pengambilan datanya.
- 9) Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian akan dievaluasi untuk memperoleh kesimpulan yang relevan. Analisis data merupakan aspek paling penting dikarenakan digunakan sebagai alat untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi (Edi & Doro et al, 2009, p. 72).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dan olah data berupa rumus statistika yang sudah diajarkan pada perkuliahan mata kuliah statistika dan menggunakan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS). Langkah-langkah ini digunakan sebagai alat menguji diterimanya atau ditolak hipotesis, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat diperlukan untuk memperjelas apakah distribusi data yang dianalisis dapat memenuhi syarat atau tidak. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan uji normalitas dan linieritas untuk mengetahui data tersebut normal dan linier atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Chi Kuadrat*. Tujuan dari uji normalitas distribusi data adalah untuk menguji apakah distribusi frekuensi tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan. Menghitung normalitas suatu sampel merupakan pengujian normal atau tidaknya data yang dianalisis. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Chi Kuadrat* seperti yang dijelaskan (Arikunto, 2010, p. 333) dengan rumus:

$$x^2 = \sum \left(\frac{f_0 - f_h}{f_h} \right)$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang dihitung

Kaidah yang digunakan dalam mengetahui normal atau tidak suatu sebaran adalah jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05) maka dikatakan normal, sedangkan jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 (signifikan < 0,05), maka dikatakan tidak normal (Sarwono, 2010, p. 25).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent dan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai

hubungan yang linear atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 ($> 0,05$).

2. Uji Hipotesis

a. Korelasi Sederhana

Teknik ini digunakan mencari hubungan antara dua variabel berupa data yang penggolongannya berjenjang. Adapun rumus korelasi sederhana yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2010, p. 318) menggunakan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi x dan y
 N : Jumlah testi
 Σx : Jumlah skor testi
 Σx^2 : Jumlah skor kuadrat
 Σy : Jumlah skor testi
 Σy^2 : Jumlah skor kuadrat

b. Korelasi Ganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Penghitungan koefisien korelasi ganda mengacu pada rumus yang disajikan dari (Hadi, 1995, p. 25) sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$: Koefisien korelasi antara X_1, X_2, X_3 , dengan variabel Y

α_{123} : Koefisien predictor X_1, X_2, X_3
 $\sum Y^2$: Jumlah variabel Y dikuadratkan
 $\sum X_{123}Y$: Jumlah variabel X_1, X_2, X_3 dikalikan Y

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya sumbangan signifikan adalah jika angka signifikansi $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel signifikan $p > 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak signifikan (Sarwono, 2010, p. 120).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tempel dengan subjek penelitian 30 peserta yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis, dan hasil analisis deskripsi dengan variabel penelitian, disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Kemampuan Motorik

Deskriptif statistik kemampuan motorik peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 10. Deskriptif Statistik Kemampuan Motorik

| Statistik | |
|-----------------------|-----------------|
| <i>N</i> | 30 |
| <i>Mean</i> | 50.00 |
| <i>Median</i> | 49.53 |
| <i>Mode</i> | 33 ^b |
| <i>Std, Deviation</i> | 7,834 |
| <i>Minimum</i> | 33 |
| <i>Maximum</i> | 70 |

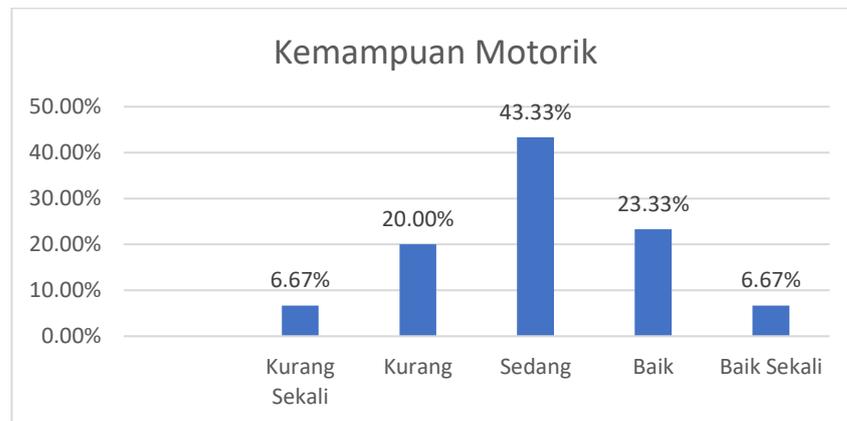
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel disajikan pada tabel berikut:

Table 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|----|-----------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | > 61,751 | Baik Sekali | 2 | 6.67% |
| 2 | 53.917 - 61,751 | Baik | 7 | 20.00% |
| 3 | 46.083 - 53.917 | Sedang | 13 | 43.33% |
| 4 | 38.249 - 46.083 | Kurang | 6 | 23.33% |
| 5 | < 38.249 | Kurang Sekali | 2 | 6.67% |
| | Jumlah | | 30 | 100.00% |

Berdasarkan tabel diatas, data hasil distribusi frekuensi kemampuan motorik peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dapat dilihat pada diagram batang berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan Motorik



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 diatas menunjukkan kemampuan motorik peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel berada pada tingkatan kategori “kurang sekali” sebesar 6,67% (2 peserta didik), “kurang” 20,00% (6 peserta didik), “sedang” 43,44% (13 peserta didik), “baik” 23,33% (7 peserta didik), “baik sekali” 6,67% (2 peserta didik).

b. Kepercayaan Diri

Deskriptif statistik kepercayaan diri peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dapat dilihat sebagai berikut:

Table 12. Deskriptif Statistik Kepercayaan Diri

| Statistik | |
|-----------------------|--------|
| <i>N</i> | 30 |
| <i>Mean</i> | 104,87 |
| <i>Median</i> | 103,80 |
| <i>Mode</i> | 100,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 7,157 |
| <i>Minimum</i> | 90 |
| <i>Maximum</i> | 116 |

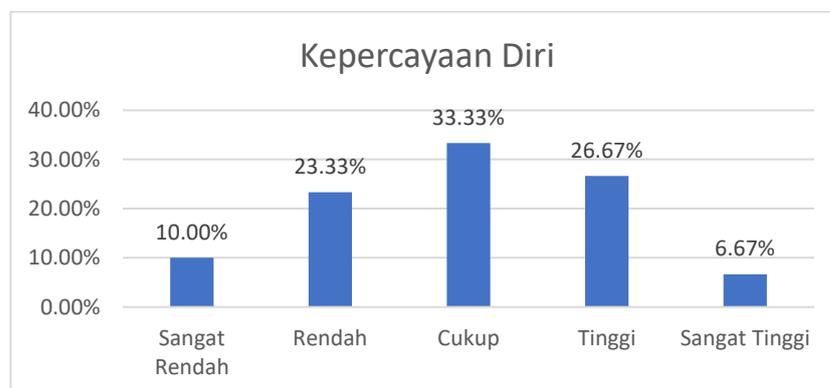
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel disajikan pada tabel berikut:

Table 13. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|----|--------------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $115,60 < X$ | Sangat Tinggi | 2 | 6.67% |
| 2 | $108,44 < X \leq 115,60$ | Tinggi | 8 | 26.67% |
| 3 | $101,29 < X \leq 108,44$ | Cukup | 10 | 33.33% |
| 4 | $94,14 < X \leq 101,29$ | Rendah | 7 | 23.33% |
| 5 | $X \leq 94,14$ | Sangat Rendah | 3 | 10.00% |
| | Jumlah | | 30 | 100.00% |

Berdasarkan tabel diatas, data hasil distribusi frekuensi kepercayaan diri peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dapat dilihat pada diagram batang berikut:

Gambar 4. Digram Batang Kepercayaan Diri



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 4 diagram batang diatas, kepercayaan diri peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,00% (3 peserta didik), “rendah” 23,33% (7 peserta didik), “sedang” 33,33% (10 peserta didik), “tinggi” 26,67% (8 peserta didik), dan “sangat tinggi” 6,67% (2 peserta didik).

c. Keterampilan Bermain Sepakbola

Deskriptif statistik keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dapat dilihat sebagai berikut:

Table 14. Deskriptif Statistik Keterampilan Bermain Sepakbola

| Statistik | |
|-----------------------|-------|
| <i>N</i> | 30 |
| <i>Mean</i> | 77,23 |
| <i>Median</i> | 77,00 |
| <i>Mode</i> | 76,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 2,788 |
| <i>Minimum</i> | 73 |
| <i>Maximum</i> | 84 |

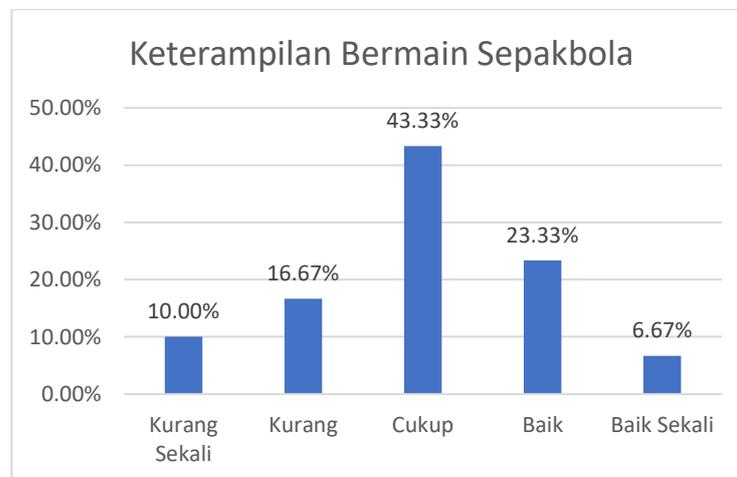
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterampilan bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel disajikan pada tabel berikut:

Table 15. Deskripsi Frekuensi Keterampilan Bermain Sepakbola

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|----|----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $X > 81,41$ | Baik Sekali | 2 | 6.67 |
| 2 | $81,41 < X < 78,62$ | Baik | 7 | 23.33 |
| 3 | $75,83 < x < 78,62$ | Cukup | 13 | 43.33 |
| 4 | $73,04 < x < 75, 83$ | Kurang | 5 | 16.67 |
| 5 | $x < 73,04$ | Kurang Sekali | 3 | 10.00 |
| | Jumlah | | 30 | 100.00 |

Berdasarkan tabel diatas, data hasil distribusi frekuensi keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dapat dilihat pada diagram batang berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Keterampilan Bermain Sepakbola



Berdasarkan tabel 14 dan gambar 5 diagram batang di atas, keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler

sepakbola SMP Negeri 1 Tempel berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 10,00% (3 peserta didik), “kurang” 16,67% (5 peserta didik), “cukup” 43,33% (13 peserta didik), “baik” 23,33% (7 peserta didik), dan “baik sekali” 6,67% (2 peserta didik).

2. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel suatu penelitian, data dapat dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ sebaran dikatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 16. Hasil Uji Normalitas

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | | |
|---|---------------------------------|--------------------------------|
| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
| <i>N</i> | | 30 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | ,0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 1,83237701 |
| | <i>Most Extreme Differences</i> | |
| | <i>Absolute</i> | ,091 |
| | <i>Positive</i> | ,075 |
| | <i>Negative</i> | -,091 |
| <i>Test Statistic</i> | | ,091 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | ,200 ^{c,d} |
| <i>a. Test distribution is Normal.</i> | | |

Berdasarkan hasil analisis statistik uji normalitas diatas yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, didapat

hasil uji normalitas dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas hubungan dilakukan menggunakan uji F. Hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat dikatakan linier apabila nilai sig > 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Table 17. Hasil Uji Linieritas

| Hubungan | <i>p</i> | <i>Sig.</i> | Keterangan |
|---|-----------------|--------------------|-------------------|
| Keterampilan Bermain Sepakbola (Y) * Kemampuan Motorik (X ₁) | 0,647 | 0,05 | Linier |
| Keterampilan Bermain Sepakbola (Y) * Kepercayaan Diri (X ₂) | 0,442 | 0,05 | Linier |

Berdasarkan tabel 16, hubungan kemampuan motorik (X₁) dengan keterampilan bermain sepakbola (Y) didapat nilai signifikansi 0,647 > 0,05 dan hubungan kepercayaan diri (X₂) dengan keterampilan bermain sepakbola (Y) didapat nilai signifikansi 0,442 > 0,05. Jadi, hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya dapat dikatakan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Korelasi Sederhana

Table 18. Hasil Uji Korelasi Pearson

| | | Kemampuan Motorik | Kepercayaan Diri | Keterampilan Bermain Sepakbola |
|--------------------------------|----------------------------|-------------------|------------------|--------------------------------|
| Kemampuan Motorik | <i>Pearson Correlation</i> | 1 | .030 | .647** |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | . | .876 | .000 |
| | <i>N</i> | 30 | 30 | 30 |
| Kepercayaan Diri | <i>Pearson Correlation</i> | .030 | 1 | .406* |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .876 | . | .026 |
| | <i>N</i> | 30 | 30 | 30 |
| Keterampilan Bermain Sepakbola | <i>Pearson Correlation</i> | .647** | .406* | 1 |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .000 | .026 | . |
| | <i>N</i> | 30 | 30 | 30 |

Berdasarkan tabel 17, hasil analisis di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) kemampuan motorik (X_1) dengan keterampilan bermain sepakbola (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan motorik dengan keterampilan bermain sepakbola, kemudian hubungan antara kepercayaan diri (X_2) dengan keterampilan bermain sepakbola (Y) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,026 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan keterampilan bermain sepakbola.

b. Korelasi Ganda

Table 19. Hasil Uji Korelasi Ganda

| Model Summary ^b | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,754 ^a | ,568 | ,536 | 1,899 | ,568 | 17,746 | 2 | 27 | ,000 |

Berdasarkan tabel 18, hasil analisis hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola memiliki nilai Sig. F *Change* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti data tersebut memiliki korelasi atau berhubungan. Kemudian untuk melihat tingkat keeratan hubungan tersebut dengan cara melihat nilai koefisien (R) yang diperoleh 0,754 yang berarti derajat hubungan antara variabel kemampuan motorik (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) dengan keterampilan bermain sepakbola (Y) yaitu termasuk ke dalam kategori korelasi kuat.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Kemudian hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan kemampuan motorik dengan keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel, dengan hasil sebesar $0,000 < 0,05$, kemudian hubungan kepercayaan diri memiliki nilai Sig. (2-

tailed) sebesar $0,026 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan motorik dan kepercayaan diri dengan keterampilan bermain sepakbola.

Kemampuan motorik adalah suatu kemampuan seseorang dalam menampilkan keterampilan gerak yang luas serta diperjelas bahwa kemampuan motorik suatu kemampuan umum yang berkaitan dengan penampilan berbagai keterampilan atau tugas gerak (Sugiarto, 2016, p. 6). Dapat dilihat dari hasil diatas bahwa hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dengan keterampilan bermain sepakbola dibuktikan dengan nilai signifikansi $p < 0,000 < 0,05$. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik tinggi akan memiliki potensi dalam melakukan keterampilan gerak lebih baik dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Sejalan dengan pendapat (Saputra et al., 2019, p. 2-3) Kemampuan teknik dasar sepakbola merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola dan menjadi hal yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Oleh karena itu dalam melaksanakan keterampilan bermain sepakbola membutuhkan unsur-unsur motorik untuk menunjang penampilan seseorang dalam bermain sepakbola.

Kepercayaan diri merupakan modal utama dalam mencapai prestasi maksimal bagi atlet, dan berguna dalam menjaga kemampuan terbaik yang dimiliki oleh atlet tersebut agar tetap menampilkan performa yang terbaik

(Amaliyah & Khoirunnisa, 2018). Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor kunci seseorang yang berpengaruh dalam penampilan yang optimal untuk melakukan keterampilan bermain sepakbola. Sejalan dengan pendapat Purnamasari & Novian, (2021, p. 204) bahwa atlet yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan memiliki keyakinan yang lebih kuat pada kemampuan dan pendapat mereka sendiri dan memungkinkan mereka untuk lebih efektif melakukan sesuatu sehingga mereka mampu mencapai kesuksesan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterampilan bermain sepakbola yang dipengaruhi oleh kemampuan motorik dan kepercayaan diri dilihat dari hasil uji korelasi ganda yang dimana R memperoleh 0,754 atau $75,4\% = 75\%$ artinya kemampuan motorik dan kepercayaan diri memberikan kontribusi dengan keterampilan bermain sepakbola dan 25% dipengaruhi oleh faktor lain seperti persepsi, intelegensi, ukuran fisik, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebaik mungkin, namun tidak lepas dari keterbatasan yang ada, keterbatasan dalam proses penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di luar ruangan yang dimana cuaca hujan yang tidak terduga menghambat proses penelitian
2. Pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan angket sehingga mungkin kurang objektif.

3. Peneliti tidak dapat mengontrol tujuh aspek penilaian GPAI sendirian dalam satu waktu dibutuhkan bantuan seseorang ahli di bidang GPAI agar lebih objektif .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskriptif, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan motorik terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dengan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$.
3. Terdapat hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Tempel dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian memiliki implikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat menjadi acuan untuk meningkatkan latihan kemampuan motorik dan kepercayaan diri agar dapat membantu peserta didik terus berkembang dalam keterampilan bermain sepakbola.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait hubungan kemampuan motorik dan kepercayaan diri terhadap keterampilan bermain sepakbola.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih atau guru olahraga, hendaknya lebih memperhatikan kemampuan motorik peserta didik karena mempengaruhi sebagian besar teknik dasar dalam keterampilan bermain sepakbola.
2. Bagi peserta didik hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur tingkat keterampilan bermain sepakbola, sehingga peserta didik dapat lebih meningkatkan latihannya agar menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis agar lebih luas lagi, dengan meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A. K., & Khoirunnisa, R. N. (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menjelang Pertandingan Pada Atlet Bola Basket Di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 5.
- Andriansyah, F. M., & Winarno, E. M. (2020). Hubungan Antara Kecepatan , Kelincahan dan Koordinasi dengan Keterampilan *Dribbling* Siswa Akademi Arema U-14. *Sport Science and Health*, 2(1), 12–23.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Astitah, A., Mawardi, A., & Penulis, N. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 131–146.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan Validitas Item. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19-26.
- Backman, E., Tidén, A., Wiorek, D., Svanström, F., & Pihl, L. (2021). “*Things that are taken from one culture don’t necessarily work well in another culture.*” *Investigating epistemological tensions through preservice teachers’ views on the assessment of a games course in Swedish PETE*. *Cogent Education*, 8(1), 1940636.
- Barrow, H. M. (2013). *Test of motor ability for college men*. *Research Quarterly. American Association for Health, Physical Education and Recreation*, 25(3), 253-260.
- Blatter s, J. (2014). *Law Of The Game 2014/2015*. Zurich: *Federation Internationale de Football Association*
- Daniel Memmert, Dkk. (2008). *The Game Performance Assessment Instrument (GPAI): Some Concerns and Solutions for Further Development*. *Journal of Teaching in Physical Education*, 27, 220-240.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dimiyati. (2019). *Psikologi Olahraga untuk Sepakbola*. UNY Press.
- Edi, D., Betshani, S., Prof, J., Suria, D., & No, S. (2009). Analisis data dengan menggunakan ERD dan model konseptual data warehouse. *Jurnal informatika*, 5(1), 71-85.
- Faizin. M.N. (2024). Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Kartasura Dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2012). *Gaya belajar: Kajian teoritik*.

- Hadi, Sutrisno. (1995). *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hardani et al. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Komarudin, K., & Risqi, F. (2020). Tingkat Kepercayaan Diri, Kohesivitas, dan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas Khusus Olahraga Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.30728>.
- Marjohan, Y. T. dan. (2022). Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(3), 97.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3.062-3.071.
- Memmert, D., & Harvey, S. (2008). *The Game Performance Assessment Instrument (GPAI): Some concerns and solutions for further development*. *Journal of Teaching in Physical Education*, 27(2), 220-240.
- Mubarok, Rd. R. S., Narlan, A., & Millah, H. (2019). Pengaruh Latihan Long Passing Menggunakan Sasaran Berurutan Terhadap Ketepatan Long Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 98–103. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1150>
- Muhajir. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta Selatan: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Munawaroh, I. (2021). Pembelajaran 2 Karakter Peserta Didik. *Modul Belajar Mandiri*, 45–64.
- Mutohir, T. C. (2004). Gusril. *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak*. (Jakarta: Depdikbud RI, 2014), h, 70.
- Nisa, K., & Jannah, M. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap ketangguhan mental atlet bela diri. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 36–45.
- Panuntun, A.B. (2019). Tingkat Kepercayaan Diri, Kecemasan, dan Kohesivitas, Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga Cabang Sepakbola di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, 53(9), 1689–1699.
- Purnamasari, I., & Novian, G. (2021). Jurnal Patriot. *Jurnal Patriot*, 3(March), 71–81. <https://doi.org/10.24036/patriot.v>

- Riadi, M. (2014). Pengertian Pendidikan Islam. *Pendidikan*, 29–51.
- Risnawita, R., & Ghufron, M. N. (2010). Teori-Teori Psikologi. *Yogyakarta: ArRuzz*.
- Sabarrudin, Silvianetri, Y. N. (2022). Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Saputra, A., Muzaffar, A., Alpaizin, M., & Wibowo, Y. G. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Ssb Pratama Kabupaten Batanghari. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v1i1.6311>
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172–187.
- Sarno, S. P. (2020). *The Validity Instrument to Measure Cooperation and Play Ability in Soccer Learning*.
- Sarwono, J. (2010). Pintar Menulis Karangan Ilmiah-Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah. Penerbit Andi.
- Sofyan, D., Fauzi, R. S., Sahudi, U., Rustandi, E., Priyono, A., & Indrayogi, I. (2022). Alternatif Meningkatkan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar: Pendekatan Bermain. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 438–448. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2260>
- Sucipto. (2004). Pembelajaran Sepak Bola. *Pembelajaran Sepak Bola*, 36.
- Sugiarto, T. (2016). Kemampuan Diri Anak Dalam Bermain Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Karangmalang Yogyakarta (*Doctoral dissertation*, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriyatni, D. (2021). Hubungan kesiapan mental dan kepercayaan diri dengan kinerja wasit futsal. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(2), 132–143.
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5, 87–102.
- Wibowo, D.A. (2023). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri Undaan Kudus Tahun 2023. Universitas Negeri Yogyakarta

- Wibowo, Y. A. &, & Andriyani, F. D. (2015). Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah. *Yogyakarta: UNY Press*, 38–39.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP
- Yahya. M Amirzan. (2019). Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi dan Potensi Diri. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2, 70–87.
- Yayan Gunawan. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tes *Games Performance Assessment Instrument (GPAI)* Pada Peserta didik SMP di Kabupaten Bandung Barat. Universitas Pendidikan Indonesia
- Yudanto. (2006). Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Prasekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(November), 31–39.
- Yulian, H.I.C. (2019). Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Wonosari. Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 009.e/POR/I/2024
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

23 Januari 2024

Yth. Dr. Yudanto, M.Pd.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : M. Anom Candra Wibowo
NIM : 20601244135
Judul Skripsi : PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDES GAMES* TERHADAP
KETERAMPILAN TEKNIK DASAR *PASSING* SISWA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP N 1 TEMPEL

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/76/UN34.16/PT.01.04/2024

1 April 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tempel**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Anom Candra Wibowo
NIM : 20601244135
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP NEGERI 1 TEMPEL
Waktu Penelitian : Rabu - Jumat, 3 - 5 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMPEL
Widyadarmasabudayawidyadarmasabudayawidyadarmasabudaya
Alamat: Ngebong, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Telp (0274) 869132
Laman: www.smpn1tempel.sch.id Surel: smp1tempel@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 / 098

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Bintoro Johan, M.Pd
NIP : 19641205 199512 1 001
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Anom Candra Wibowo
NIM : 20601244135
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekrasi – S1

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 1 Tempel pada 3 – 5 April 2024 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul :

“Hubungan Kemampuan Motorik dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Tempel”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Tempel, 5 April 2024
Kepala Sekolah,

Drs. Bintoro Johan, M.Pd
NIP. 19641205 199512 1 001

Lampiran 4. Surat Keterangan Peminjaman Alat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Telepon (0274) 586168 Yogyakarta 55281
Laman: fikk.uny.ac.id, email: humas@fikk.uny.ac.id

Nomor : B/30/UN34.16/PL.15.01/2024

1 April 2024

Perihal : Jawaban Permohonan Penggunaan Fasilitas/Alat

Kepada Yth.
M. Anom Candra Wibowo

Dengan hormat,

Menanggapi surat saudara tanggal 1 April 2024, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, UNY mengizinkan Saudara menggunakan fasilitas/alat berupa:

| Nama Fasilitas/Alat | Jumlah |
|---------------------|--------|
| 1. Stopwatch | 2 buah |
| 2. Bola Medicine | 3 buah |
| 3. Bola Softball | 5 buah |

Hari, tanggal : Rabu - Jumat, 3 – 5 April 2024
Tempat : SMP Negeri 1 Tempel
Acara : Penulisan Tugas Akhir Skripsi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjaga kebersihan fasilitas/alat yang dipakai;
2. Jika sudah selesai dipergunakan segera lapor kepada Petugas.

Demikian agar menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Perencanaan,
Kebudayaan, dan Sumberdaya,



Ditandatangani oleh: Hermawan, M.Or.
NIP. 197402182008011002

Tembusan:
1. Petugas Gudang Timur

Lampiran 5. Instrumen Barrow Motor Ability Test

1. Power Tungkai (Standing Board Jump)

- a. Tujuan: Untuk mengukur komponen power otot tungkai.
- b. Alat dan Fasilitas: Pita ukur, alk pasir/matras, bendera juri.
- c. Pelaksanaan: Orang coba berdiri pada papan tolak dengan lutut ditekuk sampai membentuk sudut $\pm 45^\circ$, kedua tangan lurus kebelakang kemudian orang coba menolak ke depan dengan kedua kaki sekuat-kuatnya dan mendarat dengan kedua kaki. Orang coba menolak dengan kesempatan 3 (tiga) kali percobaan.
- d. Skor: Jarak lompatan terbaik yang diukur mulai dari papan tolak sampai batas tumpuan kaki/badan yang terdekat dengan papan tolak, dari 3 kali percobaan.

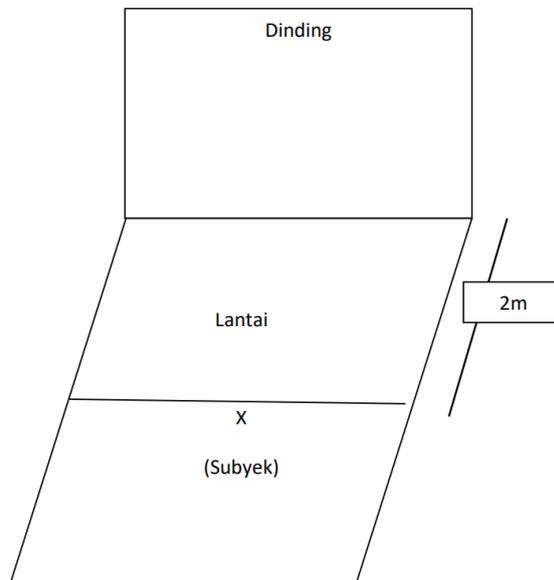
2. Power Lengan (Softball Throw)

- a. Tujuan: Untuk mengukur power lengan.
- b. Alat dan Fasilitas: Bola softball, pita ukur.
- c. Pelaksanaan: Subyek melemparkan bola softball sejauh mungkin dibelakang garis batas. Subyek diberi kesempatan melempar sebanyak 3 (tiga) kali lemparan.
- d. Skor: Jarak lemparan terjauh dari 3 lemparan, dicatat sampai mendekati "feet". (1 feet=0,3048 m).

3. Kelincahan (Zig-Zag Run)

- a. Tujuan: Untuk mengukur kelincahan bergerak seseorang.

d. Skor: Jumlah bola yang dapat dilakukan lempar-tangkap (tanpa harus jatuh ke tanah) selama 15 detik).



5. Power Lengan (Medicine Ball Put)

- Tujuan: Untuk mengukur power otot lengan.
- Alat dan Fasilitas: Bola medicine , pita pengukur, bendera juri.
- Pelaksanaan: Testi berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola medicine dengan kedua tangan di depan dada dengan posisi badan condong kurang lebih 45 derajat. Kemudian bola didorong ke depan secepat dan sekuat mungkin sebanyak 3 kali lemparan, masing-masing 15 detik.
- Skor: Jarak diukur dari tempat jatuhnya bola hingga garis batas tsti berdiri

6. Kecepatan (Lari 60 Yard)

- Tujuan: Untuk mengukur kecepatan

- b. Alat dan Fasilitas: Stopwatch, lintasan yang berjarak kurang lebih 80 yard.
- c. Pelaksanaan: Subyek lari secepat mungkin dengan menempuh jarak 60 yard.
Subyek diberikan kesempatan melakukan hanya satu kali kesempatan.
- d. Skor: Waktu dari mulai aba-aba “ya” sampai tes tersebut melewati garis finish. Waktu dicatat sampai 1/10 detik

Lampiran 6. Instrumen Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Reponden

| | | |
|-------|---|--|
| Nama | : | |
| Usia | : | |
| Kelas | : | |

B. Pengantar

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “**Hubungan Kemampuan Motorik dan Kepercayaan Diri terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Peserta didik Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 1 Tempel**” yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

C. Petunjuk Pengisian

Pernyataan-pernyataan berikut berkaitan dengan pendapat anda terhadap diri sendiri.

Pilihlah jawaban yang paling mendekati dengan kondisi diri anda sendiri. Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai. Tidak ada jawaban “benar” atau ”salah”

Keterangan Jawaban:

(SS) = Sangat Sesuai

(S) = Sesuai

(TS) = Tidak Sesuai

(STS) = Sangat Tidak Sesuai

| No. | Indikator | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya merasa optimis ketika berlatih atau bertanding | | | | |
| 2. | Saya yakin dapat mencapai puncak prestasi saya | | | | |
| 3. | Saya merasa ragu-ragu ketika berlatih atau bertanding | | | | |
| 4. | Saya takut gagal dalam mencapai prestasi saya | | | | |
| 5. | Saya yakin dapat meningkatkan potensi yang kurang dalam diri saya | | | | |
| 6. | Saya selalu yakin kepada diri sendiri setiap mengikuti pertandingan | | | | |
| 7. | Saya tidak yakin akan potensi dalam diri saya | | | | |
| 8. | Saya merasa kurang percaya diri saat pertandingan | | | | |
| 9. | Saya bersemangat ketika mendapatkan materi dan pengalaman baru | | | | |
| 10. | Saya dapat menjalankan materi baru yang diberikan oleh pelatih | | | | |
| 11. | Saya sulit memahami materi baru yang diberikan oleh pelatih | | | | |
| 12. | Saya mengetahui masalah sebenarnya sedang saya hadapi | | | | |
| 13. | Saya yakin setiap kesulitan ada jalan keluarnya | | | | |
| 14. | Saya merasa bahwa semua masalah berasal dari saya | | | | |
| 15. | Saya merasa bahwa teman-teman kurang percaya kepada saya | | | | |
| 16. | Saya selalu mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan pada saat pertandingan | | | | |
| 17. | Saya memikirkan resiko dari keputusan yang saya buat | | | | |
| 18. | Saya selalu terburu-buru membuat keputusan ketika pertandingan | | | | |

| No. | Indikator | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 19. | Saya mengabaikan resiko dari setiap keputusan saya | | | | |
| 20. | Saya dapat menjelaskan instruksi atau materi dengan baik | | | | |
| 21. | Saya disiplin dalam mengikuti latihan | | | | |
| 22. | Saya merupakan pribadi yang konsisten | | | | |
| 23. | Saya suka mengingatkan teman untuk datang latihan | | | | |
| 24. | Saya mudah berubah pikiran | | | | |
| 25. | Saya menerima akibat dari setiap perbuatan saya | | | | |
| 26. | Saya siap menerima hukuman jika saya melakukan kesalahan | | | | |
| 27. | Saya sering lari dari sebuah masalah yang saya hadapi | | | | |
| 28. | Saya menyalahkan orang lain ketika saya gagal | | | | |
| 29. | Saya memandang segala sesuatu sesuai kenyataan | | | | |
| 30. | Saya berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak | | | | |
| 31. | Saya terkadang memaksakan kemampuan saya | | | | |
| 32. | Saya menerima kekurangan diri saya | | | | |
| 33. | Saya yakin akan keterampilan yang saya miliki | | | | |
| 34. | Saya memiliki penampilan fisik yang kurang menarik | | | | |
| 35. | Saya iri dengan kemampuan orang lain | | | | |

Lampiran 7. Lembar Penelitian Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

| No. | Peserta | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | | | | | | | | NP | NA | |
|-----|---------|--------------------|----|----|----|-----|----|----|----|---|----|---|----|-----|----|----|----|--|
| | | HB | | AD | | DCM | | SE | | S | | C | | GOF | | | | |
| | | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | | | |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30. | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 8. Data Penelitian Tes Kemampuan Motorik

| Kemampuan Motorik | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|--------------|---------------------------|----------------------------|-------|---------------------------|-------|---------------------------|-------|----------------------------|------|----------------------------|--------------------|---|
| No | Nama | Barrow Motor Ability Test | | | | | | | | | | | |
| | | SBJ | <i>t</i> - score SBJ | WP | <i>t</i> - score WP | ST | <i>t</i> - score ST | ZZR | <i>t</i> - score ZZR | MBP | <i>t</i> - score MBP | Lari 60 Yard | <i>t</i> - score Lari 60 Yard |
| 1 | Rafi | 2.69 | 67.07 | 19.00 | 57.86 | 24.9 | 52.67 | 15.85 | 64.25 | 4.57 | 63.07 | 7.41 | 62.47 |
| 2 | Fajri | 2.63 | 64.66 | 14.00 | 43.66 | 28.15 | 58.9 | 17.27 | 50.25 | 4.33 | 59.23 | 8.4 | 49.47 |
| 3 | Dika | 2.28 | 50.59 | 16.00 | 49.34 | 21.35 | 45.86 | 17.14 | 51.55 | 3.53 | 46.4 | 8.35 | 50.17 |
| 4 | Bintang | 2.35 | 53.4 | 18.00 | 55.02 | 20.1 | 43.47 | 17.16 | 51.35 | 4.6 | 63.55 | 7.41 | 62.47 |
| 5 | Mukti | 2.23 | 48.58 | 16.00 | 49.34 | 23.5 | 49.98 | 17.7 | 46.05 | 3.64 | 48.17 | 8.13 | 53.07 |
| 6 | Abid | 2.40 | 55.41 | 19.00 | 57.86 | 28.15 | 58.9 | 15.69 | 65.85 | 4.95 | 69.16 | 8.27 | 51.27 |
| 7 | Tegar | 2.20 | 47.37 | 20.00 | 60.7 | 23.3 | 49.6 | 17.27 | 50.25 | 3.06 | 38.87 | 8.44 | 48.97 |
| 8 | Fari | 2.46 | 57.83 | 18.00 | 55.02 | 27.1 | 56.89 | 18.03 | 42.75 | 2.97 | 37.43 | 8.13 | 53.07 |
| 9 | Rian | 2.28 | 50.59 | 14.00 | 43.66 | 13.15 | 30.14 | 16.13 | 61.55 | 3.09 | 39.35 | 8.4 | 49.47 |
| 10 | Bakti | 2.45 | 57.42 | 20.00 | 60.7 | 29.25 | 61.01 | 16.85 | 54.45 | 4.33 | 59.23 | 7.95 | 55.37 |
| 11 | Taqqi | 2.22 | 48.18 | 14.00 | 43.66 | 21.25 | 45.67 | 18.03 | 42.75 | 3.09 | 39.35 | 8.32 | 50.57 |
| 12 | Naufal | 2.15 | 45.36 | 15.00 | 46.5 | 24.9 | 52.67 | 18.02 | 42.85 | 3.36 | 43.68 | 8.44 | 48.97 |
| 13 | Andhika | 1.92 | 36.12 | 13.00 | 40.81 | 18.55 | 40.49 | 17.57 | 47.35 | 3.11 | 39.67 | 8.63 | 46.46 |
| 14 | Althaf | 2.69 | 67.07 | 28.00 | 83.43 | 32.2 | 66.66 | 15.85 | 64.25 | 4.9 | 68.36 | 7.02 | 67.58 |
| 15 | Aldan | 2.45 | 57.42 | 14.00 | 43.66 | 28.75 | 60.05 | 16.13 | 61.55 | 3.09 | 39.35 | 7.41 | 62.47 |
| 16 | Reihan Widya | 1.98 | 38.53 | 11.00 | 35.13 | 18.8 | 40.97 | 17.18 | 51.15 | 3.06 | 38.87 | 8.63 | 46.46 |
| 17 | Ozil | 2.32 | 52.2 | 18.00 | 55.02 | 24.9 | 52.67 | 17.59 | 47.15 | 3.06 | 38.87 | 7.81 | 57.27 |
| 18 | Arkha | 2.22 | 48.18 | 15.00 | 46.5 | 23.5 | 49.98 | 18.22 | 40.95 | 4.57 | 63.07 | 8.26 | 51.37 |
| 19 | Irul | 2.63 | 64.66 | 16.00 | 49.34 | 29.25 | 61.01 | 17.14 | 51.55 | 3.95 | 53.14 | 7.95 | 55.37 |
| 20 | Dian Rizki | 2.15 | 45.36 | 16.00 | 49.34 | 25.25 | 53.34 | 18.02 | 42.85 | 3.53 | 46.4 | 8.35 | 50.17 |
| 21 | Zaidan | 2.40 | 55.41 | 14.00 | 43.66 | 15.85 | 35.32 | 17.14 | 51.55 | 4.13 | 56.02 | 8.32 | 50.57 |
| 22 | Rizki | 1.97 | 38.13 | 13.00 | 40.81 | 21.35 | 45.86 | 17.57 | 47.35 | 3.36 | 43.68 | 9.17 | 39.36 |
| 23 | Raihan | 1.92 | 36.12 | 15.00 | 46.5 | 13.15 | 30.14 | 19.9 | 24.35 | 3.09 | 39.35 | 9.41 | 36.26 |
| 24 | Fausta | 2.23 | 48.58 | 15.00 | 46.5 | 21.35 | 45.86 | 17.18 | 51.15 | 3.83 | 51.21 | 9.17 | 39.36 |
| 25 | Fuad | 1.98 | 38.53 | 21.00 | 63.54 | 31.8 | 65.9 | 17.7 | 46.05 | 4.33 | 59.23 | 9.34 | 37.16 |
| 26 | Fadli | 2.25 | 49.38 | 16.00 | 49.34 | 28.75 | 60.05 | 16.9 | 53.95 | 4.13 | 56.02 | 8.32 | 50.57 |
| 27 | Keane | 1.97 | 38.13 | 11.00 | 35.13 | 15.85 | 35.32 | 16.85 | 54.45 | 3.36 | 43.68 | 9.41 | 36.26 |
| 28 | Diaz | 1.76 | 29.69 | 11.00 | 35.13 | 18.8 | 40.97 | 19.9 | 24.35 | 3.64 | 48.17 | 10.63 | 20.25 |
| 29 | Asnan | 2.15 | 45.36 | 18.00 | 55.02 | 23.3 | 49.6 | 17.27 | 50.25 | 3.64 | 48.17 | 8.35 | 50.17 |
| 30 | Galang | 2.63 | 64.66 | 19.00 | 57.86 | 28.75 | 60.05 | 15.69 | 65.85 | 4.33 | 59.23 | 7.02 | 67.58 |

| NO. | <i>T- Score</i> Keseluruhan |
|-----|--------------------------------|
| 1. | 61.23167 |
| 2. | 54.36167 |
| 3. | 48.985 |
| 4. | 54.87667 |
| 5. | 49.19833 |
| 6. | 59.74167 |
| 7. | 49.29333 |
| 8. | 50.49833 |
| 9. | 45.79333 |
| 10. | 58.03 |
| 11. | 45.03 |
| 12. | 46.67167 |
| 13. | 41.81667 |
| 14. | 69.55833 |
| 15. | 54.08333 |
| 16. | 41.85167 |
| 17. | 50.53 |
| 18. | 50.00833 |
| 19. | 55.845 |
| 20. | 47.91 |
| 21. | 48.755 |
| 22. | 42.53167 |
| 23. | 35.45333 |
| 24. | 47.11 |
| 25. | 51.735 |
| 26. | 53.21833 |
| 27. | 40.495 |
| 28. | 33.09333 |
| 29. | 49.76167 |
| 30. | 62.53833 |

Lampiran 9. Data Penelitian Tes Kepercayaan Diri

| NO | Instrumen Angket Kepercayaan Diri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | Jumlah | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 115 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 100 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 108 | |
| 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 109 | |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 90 | |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 103 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 91 |
| 9 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 105 | |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 115 | |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 99 | |
| 12 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 111 |
| 13 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 93 | |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 109 | |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 114 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 108 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 100 | |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 110 | |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 103 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 100 | |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 101 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 104 | |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 100 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 116 | |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 114 | |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 116 | |

Lampiran 10. Data Penelitian Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

| No. | Peserta | Aspek Yang Dinilai | | | | | | | | | | | | NP | NA | | |
|-----|-------------|--------------------|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|----|
| | | HB | | AD | | DCM | | SE | | S | | C | | | | GOF | |
| | | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | E | TE | | |
| 1. | Rafi | 12 | 3 | 10 | 3 | 11 | 2 | 12 | 3 | 10 | 2 | 8 | 3 | 9 | 2 | 0.8 | 80 |
| 2. | Fajri | 11 | 4 | 12 | 2 | 13 | 4 | 10 | 2 | 11 | 3 | 9 | 2 | 10 | 4 | 0.78 | 78 |
| 3. | Dika | 14 | 4 | 11 | 3 | 10 | 3 | 11 | 4 | 13 | 4 | 11 | 3 | 12 | 4 | 0.76 | 76 |
| 4. | Bintang | 12 | 2 | 10 | 4 | 12 | 2 | 13 | 3 | 11 | 3 | 10 | 4 | 11 | 2 | 0.79 | 79 |
| 5. | Mukti | 10 | 2 | 12 | 3 | 15 | 6 | 11 | 3 | 9 | 3 | 12 | 3 | 10 | 3 | 0.77 | 77 |
| 6. | Abid | 10 | 3 | 11 | 2 | 14 | 2 | 13 | 4 | 10 | 3 | 11 | 4 | 12 | 3 | 0.79 | 79 |
| 7. | Tegar | 11 | 4 | 9 | 2 | 15 | 3 | 12 | 3 | 9 | 3 | 9 | 3 | 11 | 4 | 0.77 | 77 |
| 8. | Fari | 9 | 3 | 10 | 3 | 12 | 4 | 11 | 2 | 12 | 4 | 10 | 3 | 9 | 3 | 0.76 | 76 |
| 9. | Rian | 8 | 4 | 11 | 3 | 11 | 5 | 12 | 4 | 10 | 3 | 8 | 3 | 9 | 3 | 0.73 | 73 |
| 10. | Bakti | 12 | 2 | 13 | 2 | 10 | 2 | 13 | 2 | 9 | 2 | 10 | 2 | 11 | 2 | 0.84 | 84 |
| 11. | Tagqi | 10 | 4 | 11 | 3 | 13 | 3 | 11 | 4 | 10 | 3 | 11 | 3 | 10 | 4 | 0.76 | 76 |
| 12. | Naufal | 11 | 3 | 10 | 4 | 12 | 4 | 11 | 3 | 10 | 3 | 12 | 3 | 9 | 4 | 0.75 | 75 |
| 13. | Andhika | 9 | 4 | 11 | 3 | 11 | 5 | 10 | 3 | 11 | 4 | 10 | 4 | 9 | 3 | 0.73 | 73 |
| 14. | Althaf | 9 | 2 | 11 | 3 | 10 | 3 | 11 | 2 | 10 | 2 | 12 | 3 | 11 | 2 | 0.81 | 81 |
| 15. | Aldan | 11 | 3 | 9 | 2 | 10 | 2 | 13 | 4 | 11 | 3 | 12 | 3 | 10 | 2 | 0.8 | 80 |
| 16. | Reihan Widy | 10 | 4 | 10 | 3 | 12 | 3 | 15 | 4 | 8 | 3 | 9 | 4 | 10 | 4 | 0.74 | 74 |
| 17. | Ozil | 10 | 3 | 12 | 3 | 13 | 4 | 11 | 2 | 8 | 2 | 10 | 3 | 12 | 3 | 0.79 | 79 |
| 18. | Arkha | 9 | 3 | 10 | 2 | 12 | 3 | 16 | 3 | 13 | 4 | 12 | 2 | 10 | 3 | 0.8 | 80 |
| 19. | Irul | 11 | 4 | 11 | 3 | 10 | 3 | 12 | 2 | 10 | 2 | 11 | 4 | 10 | 2 | 0.78 | 78 |
| 20. | Dian Rizki | 9 | 2 | 8 | 4 | 10 | 4 | 9 | 3 | 11 | 3 | 13 | 4 | 11 | 3 | 0.76 | 76 |
| 21. | Zaidan | 10 | 4 | 11 | 3 | 11 | 2 | 12 | 4 | 10 | 3 | 12 | 3 | 13 | 4 | 0.77 | 77 |
| 22. | Rizki | 8 | 3 | 9 | 4 | 12 | 5 | 10 | 3 | 11 | 4 | 10 | 2 | 12 | 4 | 0.75 | 75 |
| 23. | Raihan | 10 | 4 | 11 | 4 | 10 | 3 | 8 | 3 | 11 | 5 | 12 | 4 | 10 | 3 | 0.73 | 73 |
| 24. | Fausta | 11 | 3 | 10 | 3 | 13 | 4 | 11 | 2 | 9 | 2 | 9 | 3 | 14 | 4 | 0.78 | 78 |
| 25. | Fuad | 9 | 3 | 11 | 4 | 10 | 2 | 13 | 4 | 11 | 3 | 10 | 3 | 11 | 3 | 0.77 | 77 |
| 26. | Fadli | 12 | 4 | 10 | 3 | 11 | 3 | 12 | 4 | 10 | 4 | 11 | 4 | 9 | 2 | 0.75 | 75 |
| 27. | Keane | 10 | 5 | 12 | 4 | 13 | 5 | 11 | 2 | 9 | 2 | 12 | 3 | 10 | 3 | 0.76 | 76 |
| 28. | Diaz | 8 | 3 | 9 | 3 | 10 | 3 | 8 | 3 | 11 | 4 | 13 | 4 | 12 | 4 | 0.74 | 74 |
| 29. | Asnan | 9 | 3 | 8 | 3 | 13 | 4 | 11 | 2 | 9 | 2 | 10 | 3 | 11 | 3 | 0.78 | 78 |
| 30. | Galang | 11 | 2 | 10 | 3 | 10 | 2 | 13 | 2 | 9 | 2 | 13 | 2 | 10 | 2 | 0.83 | 83 |

Lampiran 11. Deskriptif Statistik

| Statistics | | | | |
|------------------------|---------|--------------------|---------------------|----------------------|
| | | Kemampuan Motorik | Kepercayaan Diri | Keterampilan Bermain |
| N | Valid | 30 | 30 | 30 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 50,00 | 104,87 | 77,23 |
| Median | | 49,53 ^a | 103,80 ^a | 77,00 ^a |
| Mode | | 33 ^b | 100 | 76 |
| Std. Deviation | | 7,834 | 7,157 | 2,788 |
| Variance | | 61,369 | 51,223 | 7,771 |
| Skewness | | ,174 | -,160 | ,510 |
| Std. Error of Skewness | | ,427 | ,427 | ,427 |
| Kurtosis | | ,609 | -,449 | ,089 |
| Std. Error of Kurtosis | | ,833 | ,833 | ,833 |
| Range | | 36 | 26 | 11 |
| Minimum | | 33 | 90 | 73 |
| Maximum | | 70 | 116 | 84 |

| Kemampuan Motorik | | | | | |
|-------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 33 | 1 | 3,3 | 3,3 | 3,3 |
| | 35 | 1 | 3,3 | 3,3 | 6,7 |
| | 40 | 1 | 3,3 | 3,3 | 10,0 |
| | 42 | 1 | 3,3 | 3,3 | 13,3 |
| | 42 | 1 | 3,3 | 3,3 | 16,7 |
| | 43 | 1 | 3,3 | 3,3 | 20,0 |
| | 45 | 1 | 3,3 | 3,3 | 23,3 |
| | 46 | 1 | 3,3 | 3,3 | 26,7 |
| | 47 | 1 | 3,3 | 3,3 | 30,0 |
| | 47 | 1 | 3,3 | 3,3 | 33,3 |
| | 48 | 1 | 3,3 | 3,3 | 36,7 |
| | 49 | 1 | 3,3 | 3,3 | 40,0 |
| | 49 | 1 | 3,3 | 3,3 | 43,3 |
| | 49 | 1 | 3,3 | 3,3 | 46,7 |
| | 59 | 1 | 3,3 | 3,3 | 50,0 |
| | 50 | 1 | 3,3 | 3,3 | 53,3 |
| | 50 | 1 | 3,3 | 3,3 | 56,7 |
| | 50 | 1 | 3,3 | 3,3 | 60,0 |
| | 51 | 1 | 3,3 | 3,3 | 63,3 |
| | 52 | 1 | 3,3 | 3,3 | 66,7 |
| | 53 | 1 | 3,3 | 3,3 | 70,0 |
| | 54 | 1 | 3,3 | 3,3 | 73,3 |
| | 54 | 1 | 3,3 | 3,3 | 76,7 |
| | 55 | 1 | 3,3 | 3,3 | 80,0 |
| | 56 | 1 | 3,3 | 3,3 | 83,3 |
| | 58 | 1 | 3,3 | 3,3 | 86,7 |
| | 60 | 1 | 3,3 | 3,3 | 90,0 |
| | 61 | 1 | 3,3 | 3,3 | 93,3 |
| | 63 | 1 | 3,3 | 3,3 | 96,7 |
| | 70 | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 |
| | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

| Kepercayaan Diri | | | | | |
|-------------------------|-----|--------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 90 | 1 | 3,3 | 3,3 | 3,3 |
| | 91 | 1 | 3,3 | 3,3 | 6,7 |
| | 93 | 1 | 3,3 | 3,3 | 10,0 |
| | 99 | 1 | 3,3 | 3,3 | 13,3 |
| | 100 | 5 | 16,7 | 16,7 | 30,0 |
| | 101 | 1 | 3,3 | 3,3 | 33,3 |
| | 102 | 2 | 6,7 | 6,7 | 40,0 |
| | 103 | 2 | 6,7 | 6,7 | 46,7 |
| | 104 | 3 | 10,0 | 10,0 | 56,7 |
| | 105 | 1 | 3,3 | 3,3 | 60,0 |
| | 108 | 2 | 6,7 | 6,7 | 66,7 |
| | 109 | 2 | 6,7 | 6,7 | 73,3 |
| | 110 | 1 | 3,3 | 3,3 | 76,7 |
| | 111 | 1 | 3,3 | 3,3 | 80,0 |
| | 114 | 2 | 6,7 | 6,7 | 86,7 |
| | 115 | 2 | 6,7 | 6,7 | 93,3 |
| | 116 | 2 | 6,7 | 6,7 | 100,0 |
| | | Total | 30 | 100,0 | 100,0 |

| Keterampilan Bermain | | | | | | |
|-----------------------------|----|--------------|---------|---------------|--------------------|--|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
| Valid | 73 | 3 | 10,0 | 10,0 | 10,0 | |
| | 74 | 2 | 6,7 | 6,7 | 16,7 | |
| | 75 | 3 | 10,0 | 10,0 | 26,7 | |
| | 76 | 5 | 16,7 | 16,7 | 43,3 | |
| | 77 | 4 | 13,3 | 13,3 | 56,7 | |
| | 78 | 4 | 13,3 | 13,3 | 70,0 | |
| | 79 | 3 | 10,0 | 10,0 | 80,0 | |
| | 80 | 3 | 10,0 | 10,0 | 90,0 | |
| | 81 | 1 | 3,3 | 3,3 | 93,3 | |
| | 83 | 1 | 3,3 | 3,3 | 96,7 | |
| | 84 | 1 | 3,3 | 3,3 | 100,0 | |
| | | Total | 30 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 12. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,83237701 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,091 |
| | Positive | ,075 |
| | Negative | -,091 |
| Test Statistic | | ,091 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Lampiran 13. Hasil Uji Linieritas

| Case Processing Summary | | | | | | |
|--|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Cases | | | | | |
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Keterampilan Bermain * Kemampuan Motorik | 30 | 100,0% | 0 | 0,0% | 30 | 100,0% |
| Keterampilan Bermain * Kepercayaan Diri | 30 | 100,0% | 0 | 0,0% | 30 | 100,0% |

| ANOVA Table | | | | | | | |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Keterampilan Bermain * Kemampuan Motorik | Between Groups | (Combined) | 58,438 | 4 | 14,610 | 3,125 | ,044 |
| | | Linearity | 50,536 | 1 | 50,536 | 10,810 | ,005 |
| | | Deviation from Linearity | 7,902 | 3 | 2,634 | ,563 | ,647 |
| | Within Groups | | 74,800 | 16 | 4,675 | | |
| | Total | | 133,238 | 20 | | | |

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Keterampilan Bermain * Kepercayaan Diri | Between Groups | (Combined) | 142,000 | 16 | 8,875 | 1,384 | ,280 |
| | | Linearity | 37,156 | 1 | 37,156 | 5,794 | ,032 |
| | | Deviation from Linearity | 104,844 | 15 | 6,990 | 1,090 | ,442 |
| | Within Groups | | 83,367 | 13 | 6,413 | | |
| | Total | | 225,367 | 29 | | | |

Lampiran 14. Uji Hipotesis

| Correlations | | | |
|----------------------|---------------------|-------------------|----------------------|
| | | Kemampuan Motorik | Keterampilan Bermain |
| Kemampuan Motorik | Pearson Correlation | 1 | ,647** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 30 | 30 |
| Keterampilan Bermain | Pearson Correlation | ,647** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| Correlations | | | |
|----------------------|---------------------|------------------|----------------------|
| | | Kepercayaan Diri | Keterampilan Bermain |
| Kepercayaan Diri | Pearson Correlation | 1 | ,406* |
| | Sig. (2-tailed) | | ,026 |
| | N | 30 | 30 |
| Keterampilan Bermain | Pearson Correlation | ,406* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,026 | |
| | N | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| Correlations | | | |
|-------------------|---------------------|-------------------|------------------|
| | | Kemampuan Motorik | Kepercayaan Diri |
| Kemampuan Motorik | Pearson Correlation | 1 | ,030 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,876 |
| | N | 30 | 30 |
| Kepercayaan Diri | Pearson Correlation | ,030 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,876 | |
| | N | 30 | 30 |

| Model Summary^b | | | | | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,754 ^a | ,568 | ,536 | 1,899 | ,568 | 17,746 | 2 | 27 | ,000 |
| a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Kemampuan Motorik | | | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Keterampilan Bermain | | | | | | | | | |

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

Tes Kemampuan Motorik



Tes Standing Board Jump



Tes Wall Pass



Tes Softball Throw



Tes Zig-Zag Run



Tes Medicine Ball Put



Tes Lari 60 Yard



Pelaksanaan Pengambilan Data Instrumen Kepercayaan Diri



Pelaksanaan Pengambilan Data Instrumen Keterampilan Bermain Sepakbola

